

**PENGARUH *PEER PRESSURE* TERHADAP KONFORMITAS  
PADA REMAJA MANTAN PENGGUNA NARKOBA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nunik Ristu Triana**

**201310230311339**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

**PENGARUH *PEER PRESSURE* TERHADAP KONFORMITAS  
PADA REMAJA MANTAN PENGGUNA NARKOBA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh:**

**Nunik Ristu Triana**

**201310230311339**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Pressure* terhadap Konformitas pada Remaja Mantan Pengguna Narkoba
2. Nama Peneliti : Nunik Ristu Triana
3. NIM : 201310230311339
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 9 – 20 Januari 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Hudaniah, S.Psi., M.Si

Anggota Penguji : Uun Zulfiana S.Psi, M.Psi

(1) Tri Muji Ingarianti, S.Psi., M.Psi. (

)

(2) Siti Maimunah, S.Psi., M.M, M.A (

)

Pembimbing I

Pembimbing II

Hudaniah, S.Psi, M.Si  
M.Psi

Uun Zulfiana, S.Psi,

Malang, 26 Januari 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunik Ristu Triana  
Nim : 201310230311339  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul: Pengaruh *Peer pressure* terhadap Konformitas pada Remaja Mantan Pengguna Narkoba

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 26 Januari 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Yang menyatakan,

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Nunik Ristu Triana

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Peer Pressure terhadap Konformitas pada Remaja Mantan Pengguna Narkoba” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Iswinarti, Dr., M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Hudaniah, S.Psi., M.Si, Ibu Uun Zulfiana S.Psi., M.Psi, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si., selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan Bapak Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Sudarso dan Ibu Lilik Suwarni, orang tua tercinta yang selalu memberi kasih sayang dan dukungan dalam setiap doa-doanya
5. Ristiana Irma Astuti, “menteri keuangan kedua” merangkap kakak tercinta yang memberi asupan dana dan keluarga besar, yang selalu mendoakan penulis di setiap waktu, serta memberikan dukungan materiil dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan staff BNN Kota Batu yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data penulis dalam skripsi serta memberikan ijin untuk melakukan aplikasi psikologi penulis.
7. Saudari Haifah Hamid, terima kasih sudah menjadi sahabat perjuangan dalam 3,5 tahun ini dalam suka dan duka dan Saudari Nicky Rista Pratiwi, terima kasih sudah menjadi penghibur dan penyemangat dalam proses skripsi penulis.
8. Teman-teman tercinta Fakultas Psikologi, khususnya angkatan 2013 kelas E yang selalu memberi semangat dan mendukung dalam proses skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian,

penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 26 Januari 2017  
Penulis

Nunik Ristu Triana

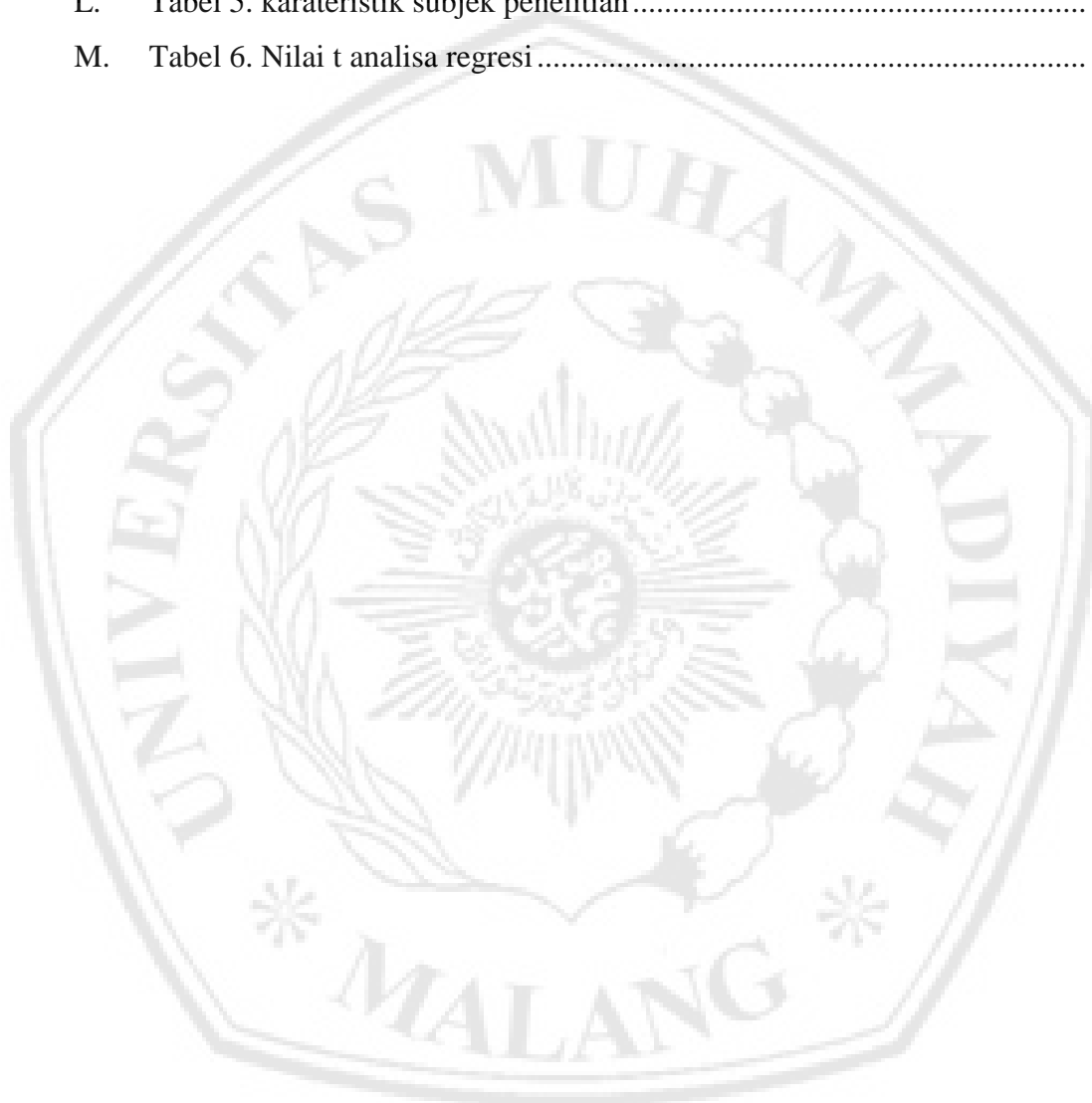


## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Intisari .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Peer Pressure</i> .....	6
B. Konformitas .....	7
C. Penyalahgunaan narkoba.....	9
D. Remaja .....	9
E. <i>Peer pressure</i> dan konformitas pada remaja mantan pengguna narkoba..	10
F. Kerangka berpikir .....	10
G. Hipotesa... ..	10
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	10
B. Subjek penelitian.....	11
C. Variabel dan instrument penelitian .....	11
D. Prosedur penelitian.....	13
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
 <b>BAB V DISKUSI.....</b>	<b>15</b>
 <b>BAB VI SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....</b>	<b>17</b>
 <b>REFERENSI.....</b>	<b>18</b>

## DAFTAR TABEL

H.	Tabel 1. 10 daerah di Indonesia pengguna narkoba tertinggi.....	2
I.	Tabel 2. Blue print Negative Peer Pressure Inventory (NPPI).....	12
J.	Tabel 3. Blue print Skala konformitas.....	13
K.	Tabel 4. Indeks Validitas dan Realibilitas Alat ukur penelitian .....	13
L.	Tabel 5. karateristik subjek penelitian .....	14
M.	Tabel 6. Nilai t analisa regresi .....	14





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka berpikir.....	24
Lampiran 2. Blue print Skala Tryout .....	25
Lampiran 3. Skala Tryout .....	26
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
Lampiran 4. Blue print Negative Peer Pressure Inventory (NPPI) dan Skala konformitas setelah tryout.....	32
Lampiran 5. Skala setelah tryout .....	33
Lampiran 6. Output SPSS Uji Validitas Reliabilitas .....	39
Lampiran 7 Analisa uji asumsi klasik.....	44
Lampiran 8. Analisa uji regresi.....	45
Lampiran 9. Data kasar turun lapang .....	47
Lampiran 10. Data uji analisa regresi .....	59
Surat Ijin Pengambilan data .....	64

# **“PENGARUH *PEER PRESSURE* TERHADAP KONFORMITAS PADA REMAJA MANTAN PENGGUNA NARKOBA**

**Nunik Ristu Triana**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[nunikristu07@gmail.com](mailto:nunikristu07@gmail.com)

Perilaku konformitas pada pengguna narkoba muncul karena adanya *curiosity* (rasa ingin tahu) dan persepsi yang salah pada teman sebaya di lingkungan sosialnya. Tema ini menjadi menarik untuk diteliti, ketika subjek penelitiannya adalah remaja mantan pengguna narkoba, kondisi tersebut cukup mempunyai ciri khusus Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *peer pressure* terhadap konformitas remaja mantan pengguna narkoba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian korelasional. Subjek yang digunakan sebanyak 50 remaja pelajar dengan usia 17-21 tahun, yang merupakan mantan pengguna narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa awal tidak terbukti, diketahui bahwa tidak ada pengaruh *peer pressure* terhadap konformitas pada remaja mantan pengguna narkoba. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisa data pada uji regresi linear bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0.384 > 0.05$ .

Kata kunci : *Peer pressure*, konformitas, remaja pengguna narkoba

*Conformity behavior in adolescent ex-drug users appear because of their curiosity and they took the wrong perception within their social environment. This topic becomes more interesting because the subject of this research are adolescent ex-drug users, which condition has specific characteristics. The aim of this research is to investigate the influence of peer pressure to conformity in adolescent ex-drug users. The research model used quantitative methode with corellational design. This research took 50 students who were adolescent ex-drug users on age category 14-21 years old . The results show that the first hypothesis was not proved in this research, there are no influences of peer pressure to conformity in adolescent ex-drug users. The analysis in linear regression have the probability value (Sig.)  $0384 > 0.05$ .*

*Keywords: Peer pressure, conformity, adolescent ex-drug users*

Angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini sungguh memprihatinkan, dengan banyaknya pengedar narkoba di berbagai daerah, hal ini membuat Indonesia berada pada status darurat narkoba. Hal ini juga dikarenakan angka pengguna narkoba yang mencapai 4,5 juta jiwa mengalami kematian akibat narkoba hingga tahun 2015. Indonesia mengalami kerugian ekonomi sebesar 63 triliun per tahun akibat narkoba tersebut (Republika, April 2015). Negara Indonesia makin serius untuk melakukan pemberantasan narkoba dengan adanya banyak kasus penyalahgunaan narkoba yang 50% kasus narkoba tersebut berakhir di penjara, selain itu kasus ini juga berdampak pada angka meninggal dunia akibat narkoba dengan perkiraan hingga 30-50 orang setiap harinya (Liputan6, Mei 2015).

Pada 5 tahun terakhir, data artikel Kompas tahun 2016, jumlah pengguna narkoba pada 5 tahun terakhir cukup mengalami kenaikan, pada tahun 2011 ada sebesar 3,8 juta jiwa pengguna narkoba di Indonesia, di tahun 2012 sebesar 5 juta jiwa, di tahun 2013 sebesar 4,3 juta jiwa, di tahun 2014 sebesar 4 juta jiwa dan di tahun 2015 sebesar 5,1 juta jiwa (Kompas, April 2016).

Dari data tahun 2015 didapatkan hasil bahwa terdapat 10 daerah di Indonesia yang memiliki jumlah prosentase tertinggi, berikut tabel prosentasenya:

**Tabel 1. 10 daerah di Indonesia pengguna narkoba tertinggi**

No. urutan	Nama Daerah	Jumlah prosentase
1.	DKI Jakarta	4,74 %
2.	Kalimantan Timur	3,07 %
3.	Sumatera Utara	3,06 %
4.	Kepulauan Riau	2,94 %
5.	Yogyakarta	2,32 %
6.	Jawa Barat	2,34 %
7.	Maluku	2,32 %
8.	Bali	2,22 %
9.	Sulawesi Selatan	2,19 %
10.	Sulawesi Tenggara	2,11 %

(Sumber: Metrotv.com, 2015)

Salah satu kasus penyalahgunaan yang terjadi adalah pemakaian pil jenis double L sudah merambah di kalangan anak dan remaja yaitu sebesar 700 anak sebagai pengguna pil double L di kota Malang (Pojokpitu, Maret 2015). Kasus ini juga tak luput terjadi di kota kecil di daerah Jawa Timur yaitu Kota Wisata Batu.

Penyebab jumlah pengguna narkoba di Indonesia yang makin meningkat adalah salah satunya karena adanya kemudahan dalam kepemilikan narkoba menjadi salah satu alasan narkoba mudah dikonsumsi oleh masyarakat umum. Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan adiktif lainnya. Dalam arti luas, adalah obat, bahan atau zat. Bila zat ini masuk ke dalam tubuh manusia, baik secara oral atau dihirup maupun melalui alat suntik, akan sangat berpengaruh pada kerja otak maupun susunan saraf pusat manusia. Namun, karena

minimnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya narkoba inilah yang membuat penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya masih dalam tingkat prosentase yang cukup tinggi dan menyerang masyarakat di semua rentang usia (BNNK Batu, 2016).

Fakta pada mayoritas masyarakat umum, ternyata kurang paham akan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba, misalnya: dampak psikis dari penyalahgunaan narkoba yaitu antara lain (Anggreni, 2015): a) Lamban, ceroboh, sering tegang dan gelisah. b) Hilang kepercayaan diri, apatis, suka menghayal dan penuh kecurigaan, c) Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku brutal/sangat agresif, d) Sulit berkonsentrasi, penuh perasaan kesal dan tertekan, d) Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan dapat melakukan bunuh diri.

Selain dampak psikis pengguna narkoba, adapun dampak lain yaitu pengaruh narkoba pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Negara Indonesia saat ini. Daya saing SDM menjadi sangat rendah dengan adanya pecandu narkoba yang masih ditemukan di berbagai daerah. Oleh karena para pecandu narkoba yang tidak terbukti melakukan pengedaran narkoba atau bukan bandar narkoba harus direhabilitasi agar SDM tersebut bisa terlepas dari jeratan narkoba (Kompas, Mei 2015). Daya saing yang rendah ini juga berdampak pada pengguna narkoba usia remaja yaitu para generasi penerus bangsa yang meningkat.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus narkoba semakin mengancam anak-anak dan remaja. Jumlah pengguna narkoba di usia remaja naik menjadi 14 ribu jiwa dengan rentang usia 12 hingga 19 tahun, di tahun 2015 (Suara, Mei 2016). Pelajar dan mahasiswa masih menjadi kelompok yang rentan melakukan penyalahgunaan narkoba. Lemahnya pengawasan orang tua serta kondisi psikologi remaja yang relatif labil membuat mereka mudah terjerumus menggunakan narkoba (Harian terbit, September 2014).

Remaja pengguna narkoba pada tahun 2015 sangat mendominasi. Jumlah pengguna narkoba remaja ada sekitar 133 remaja di kota Batu, dengan status pelajar (BNNK Batu, 2015). Beberapa faktor yang remaja untuk menggunakan narkoba salah satunya adalah, adanya pengaruh kelompok teman sebaya atau *peer group* yang terjadi di lingkungan sosial/sekolah (BNNK Batu, 2015).

Masa remaja adalah masa peralihan perkembangan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi beberapa perubahan dasar yaitu fisik, kognitif dan psikososial (Feldman, 2009). Selama masa remaja, Sullivan (dalam Santrock, 2011) berpendapat bahwa sahabat merupakan hal yang sangat penting bagi kebutuhan sosial remaja dalam berinteraksi. Masa remaja juga merupakan (*storm-and stress*) badai-dan-stres yaitu masa bergolak yang diwarnai oleh konflik dan perubahan suasana hati dalam setiap perilakunya.

Masa remaja awal lebih banyak melakukan penyesuaian diri terhadap standar kawan sebayanya. Pada salah satu penelitian (Santrock, 2011) remaja cenderung menekan teman sebayanya untuk menolak pengaruh dari orang tua. Remaja yang tidak yakin dengan identitas sosialnya akan sangat mudah untuk melakukan perilaku konform pada lingkungan sosialnya, di sinilah peran teman sebaya dipandang lebih berpengaruh daripada peran orang tua (Santrock, 2011). Teman

sebaya (*peer*) adalah kawan, sahabat atau orang-orang yang sama-sama bekerja atau bertindak pada lingkungan sosialnya (Santrock, 2011).

Pengaruh teman sebaya adalah pengaruh timbal balik atau saling mempengaruhi satu sama lain, yang terjadi antara dua pihak atau lebih. Pengaruh tersebut muncul dari adanya komunikasi/interaksi dari masing-masing pihak, melalui komunikasi individu akan memberikan pandangan dan pola pikir yang dimilikinya (Suwarna, 2005). Pengaruh teman sebaya dapat menentukan preferensi remaja dalam berpakaian, berbicara, penggunaan zat terlarang, perilaku seksual, kekerasan, perilaku kriminal dan perilaku anti sosial. Bentuk pergaulan remaja banyak diwujudkan dengan membentuk persahabatan kelompok besar maupun kecil dan persahabatan individual. Pada masa ini remaja cenderung membentuk kelompok bermain yang berlanjut menjadi kelompok persahabatan yang lebih luas (Santor, Messervey, & Kusumakar, 2000).

Jenis pertemanan dalam sebuah kelompok dengan ikatan yang dekat dapat memiliki pengaruh yang sangat besar pada pembentukan perilaku individu lainnya (Tomé, 2013). Selain itu adanya norma/aturan kelompok dapat menjadi dampak yang kuat terhadap anggota-anggota kelompok, dimana norma yang diciptakan kelompok memiliki fungsi bagaimana anggota kelompok tersebut seharusnya bertindak dalam kelompok (Baron & Byrne, 2003). Tekanan dari aturan itulah yang membentuk perilaku anggota kelompok agar sesuai dengan norma kelompok yang ada.

Konformitas yang muncul pada remaja, cenderung menganut nilai-nilai yang sama dalam interaksi kelompok, yang mengharuskan remaja tersebut melakukan kesesuaian/kesamaan atau biasa disebut konformitas (*conformity*) dan adanya ketidakmampuan remaja untuk menolak tekanan teman sebaya (*peer pressure*), hal-hal inilah yang mendorong remaja dalam penggunaan narkoba. Dorongan yang muncul dari luar seperti ajakan, rayuan, tekanan dan paksaan terhadap remaja untuk memakai narkoba (BKKBN, 2012).

Munculnya konformitas tidak hanya pada masa remaja tetapi juga cenderung muncul pada masa dewasa. Sebuah penelitian dilakukan pada anak-anak dengan rentang usia 4 hingga 9 tahun, dihasilkan bahwa anak-anak pra sekolah mengalami tekanan teman sebaya dalam kelompok sosialnya (Haun & Tomasello, 2011). Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa konformitas bisa terjadi di semua rentang usia setiap individu. Definisi dari konformitas adalah dimana seseorang menampilkan perilaku tertentu karena setiap orang lain menampilkan perilaku tersebut, kita menyebutnya konformitas (Sears, 1985). Sejumlah faktor psikososial yang berpengaruh dalam penyalahgunaan NAPZA; faktor tersebut adalah penyalahgunaan NAPZA oleh teman sebaya dan orang tua yang sosiopat, harga diri rendah, stres dan hambatan konformitas sosial (Kompasiana, Juni, 2012)

Perilaku konformitas pada remaja cenderung muncul karena adanya tekanan dari kelompok yang diterima oleh individu (BKKBN, 2012). Beberapa tekanan dalam sebuah kelompok sangat umum terjadi karena setiap makhluk sosial merasa butuh penerimaan diri dalam lingkungan sosialnya (Santrock, 2012), Oleh karena itu kesesuaian atau kesamaan merupakan hal yang wajib dilakukan agar mereka dapat

diterima/diakui keberadaanya. Beberapa individu menganggap bahwa tekanan dalam kelompok adalah “harga pada sebuah keanggotaan grup”(Santor et al., 2000).

Berdasarkan 3 penelitian sebelumnya, ada beberapa perilaku konformitas yang muncul pada remaja, yaitu; 1) Adanya kontrol diri yang lemah pada pengambilan keputusan/pendapat (Kretsh, 2013), kecemasan sosial pada penolakan di lingkungan sosial (Kosten, 2012), adanya *imitation* (meniru) lingkungan sekitar untuk berperilaku konsumtif (Khadafi, 2014), serta berpengaruh kepada kesediaan dan ketidaksediaan remaja untuk meminimum minuman beralkohol (Teunissen et al., 2012). Beberapa remaja merasa khawatir tentang seberapa baik mereka untuk disukai oleh teman sebayanya, hal ini menjelaskan mengapa remaja sering menyesuaikan diri dan perilaku, sikap dan keyakinan kepada orang-orang di sekitar mereka (Allen, 2008). Sedangkan pada remaja pengguna narkoba, perilaku konformitas yang muncul disebabkan antara lain; 1) *Curiosity*, yaitu rasa ingin tahu yang timbul dan dimiliki oleh individu terhadap suatu hal yang belum ia dapatkan penjelasan/jawabanya, 2) Persepsi yang positif pada perilaku peer group yang menyimpang, hal ini terkait munculnya pandangan remaja bahwa pemakaian narkoba dapat meningkatkan citra diri dan tidak menyebabkan kerusakan tubuh (tolley, 2011)

Tekanan dalam kelompok teman sebaya atau *peer pressure* adalah tekanan sosial dari sebuah kelompok, yang mengharuskan seseorang untuk bertindak & berpikiran dengan cara tertentu, agar dapat diterima oleh kelompok tersebut (Khadafi, 2014). Dalam sebuah penelitian yang sudah dilakukan, menghasilkan bahwa *peer pressure* secara signifikan berpengaruh pada perilaku penyalahgunaan zat.

*Peer pressure* menjadi masalah yang besar, terutama saat ikatan emosional dengan keluarga sangat lemah, yang hal ini dapat menciptakan kesulitan dan tantangan remaja tersebut untuk berada di rumah. Hal inilah yang membuat remaja lebih akrab dalam interaksi/bersosialisasi dengan teman sebaya dan merasa ingin diterima oleh mereka (Omogho & Ph, 2016).

Berdasarkan 2 penelitian sebelumnya diketahui ada beberapa perilaku yang muncul akibat dari peer pressure yaitu perilaku konsumtif (Khadafi, 2014), perilaku kriminal (Omogho & Ph, 2016) dan perilaku konform pada individu (BKKBN, 2012). *Peer pressure* yang terjadi pada pengguna narkoba berpengaruh pada beberapa perilaku yang dimunculkan individu yaitu; mengkonsumsi narkoba saat berkumpul dengan kelompok, melakukan tindakan-tindakan menyimpang dari norma masyarakat dan menjauh dari lingkungan keluarga (BKKBN, 2012).

Penelitian oleh Kenny (2016) menemukan bahwa adanya pengaruh teman sebaya mempunyai dampak negatif yang besar pada citra tubuh remaja, yaitu adanya *peer pressure* untuk berkonformitas pada harapan penampilan remaja. Penampilan yang berstatus tinggi (wajah yang tampan, cantik dan bertubuh bagus) dapat meningkatkan kepercayaan diri, harga diri dan terhindar dari kekerasan remaja, sedangkan remaja dengan status rendah (wajah yang tidak tampan, cantik dan bertubuh kurang bagus) cenderung mengalami *peer pressure* untuk melakukan konformitas sesuai remaja dengan status tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh *Peer pressure* terhadap Konformitas pada Remaja Mantan Pengguna Narkoba. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *peer pressure* terhadap tingkat konformitas pada remaja mantan pengguna narkoba. Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan masukan bagi bidang psikologi sosial yang membahas tentang dampak *peer pressure* dan perilaku konformitas, juga dapat memberikan pemahaman kepada remaja tentang kuatnya pengaruh *peer pressure* terhadap munculnya perilaku konformitas pada perilaku penyalahgunaan narkoba.

### ***Peer pressure***

#### **Pengertian *Peer pressure***

*Peer pressure* adalah tekanan sosial dari sebuah kelompok, yang mengharuskan seseorang untuk bertindak & berpikiran dengan cara tertentu, agar dapat diterima oleh kelompok tersebut (Khadafi, 2014). Beberapa individu menganggap bahwa tekanan dalam kelompok adalah “harga pada sebuah keanggotaan grup”(Santor et al., 2000). *Peer pressure* memberikan tekanan pada seseorang untuk mengikuti kelompoknya, baik dia sebenarnya menginginkannya atau tidak. *Peer pressure* membuat individu melakukan hal yang tidak biasa dilakukan oleh individu tersebut (Khadafi, 2014). Selain itu adanya norma/aturan kelompok dapat menjadi dampak yang kuat terhadap anggota-anggota kelompok, dimana norma yang diciptakan kelompok memiliki fungsi bagaimana anggota kelompok tersebut seharusnya bertingkah laku dalam kelompok (Baron & Byrne, 2003), dari sinilah *peer pressure* muncul dan mempengaruhi individu dalam anggota kelompok atau *peer group*. Tapi meskipun pengakuan secara umum adanya keberadaan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) masih belum dipahami dengan baik (Clasen, 1987).

*Peer pressure* dapat berpengaruh buruk dalam kehidupan individu, bisa dalam bentuk perubahan perilaku negative atau pengaruh psikologis seperti rasa takut, sedih, kurang percaya diri dan cemas, yang tentunya akan mempengaruhi pencitraan orang lain terhadap remaja tersebut (Bonger, W.A. 1970).

Menurut Havighurst (dalam Temesgen, 2015) perilaku bertanggung jawab pada remaja tidak sepenuhnya dari genetik tetapi dari beberapa interaksi yang terjadi pada remaja tersebut. Dalam hal ini remaja dianggap tidak memiliki nilai-nilai budaya apapun atau norma-norma dari lahiriah, karena hal tersebut muncul dari interaksi orang tua, teman sebaya, guru dan orang sekita lainnya yang mengubah mereka menjadi makhluk yang bersosial dan berbudaya.

#### **Jenis-jenis *peer pressure***

Ada 2 jenis *peer pressure* pada yang membentuk sebuah perilaku, yaitu antara lain, (Temesgen, 2015) :

##### **1. Positif *peer pressure***

*Peer pressure* yang positif dapat berpotensi memunculkan berbagai perilaku yaitu; interaksi remaja, memotivasi individu dalam melakukan hal, mengembangkan tanggung jawab pada individu dan memiliki kepentingan yang konstruktif untuk kemajuan pribadi, teman dan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini positif *peer pressure* dapat memberikan motivasi yang baik

untuk membuat para remaja dalam mengendalikan reaksi agresif mereka pada kepentingan pribadi dan lebih aktif dalam kepentingan orang lain. Karakteristik dari remaja yang dipengaruhi positif *peer pressure* oleh kelompok mereka adalah remaja dapat mengembangkan dan mempertahankan perilaku bertanggung jawab mereka secara pribadi dalam segala situasi, misalnya; belajar rajin untuk mendapatkan nilai yang baik, menjadi siswa yang disukai oleh para guru, tidak membolos di jam pelajaran dan menghabiskan akhir pekan dengan anggota keluarga.

## 2. Negatif *peer pressure*

Remaja yang terpengaruh oleh negatif *peer pressure* lebih banyak mencari kepuasan yang sementara dan tidak bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil. Hal inilah yang membuat remaja tidak mampu mengeksplorasi dan memvisualisasikan masalah atau perilaku mereka dalam jangka panjang serta berpikir tentang konsekuensi dari berbagai perilaku penyimpang yang datang dari negatif *peer pressure*. Karakteristik dari remaja yang dipengaruhi positif *peer pressure* oleh kelompok mereka misalnya; kurang berinteraksi dengan teman sebaya dan cenderung anti sosial, berperilaku di luar norma-norma yang ada dalam masyarakat dan bertentangan dengan peraturan dan keinginan orang tua, yang secara tidak langsung membuat individu merasa tidak nyaman berada di lingkungan keluarga.

### **Bentuk-bentuk *peer pressure***

Ada 2 beberapa bentuk *peer pressure* yaitu, (Prabhakar, 2012)

#### 1. *Peer pressure* langsung (*Direct Peer pressure*)

*Peer pressure* langsung adalah sebuah tekanan yang mempengaruhi pikiran individu untuk melakukan suatu hal yang sesuai perintah kelompok/teman sebaya, yang hal ini juga berperan penting dalam mengubah individu tersebut. Individu akan melakukan hal sesuai tekanan yang diberikan baik itu untuk melakukan perilaku negatif maupun positif. Tekanan langsung ini cenderung berlangsung cukup lama dan memicu munculnya tekanan yang lebih besar.

#### 2. *Peer pressure* tidak langsung (*Indirect peer pressure*)

*Peer pressure* tidak langsung adalah sebuah tekanan yang diberikan tidak dengan berinteraksi secara langsung, tapi dari beberapa perilaku yang dimunculkan oleh kelompok, misalnya; dijaui oleh kelompok karena individu mempunyai perilaku yang berbeda. Hal inilah yang berdampak pada keputusan individu dalam melakukan perilaku yang sama dengan kelompok yaitu dari tekanan dijaui atau didiskriminasi oleh kelompok.

### **Konformitas**

#### **Pengertian Konformitas**

Konformitas dapat diartikan sebagai suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron & Byrne, 2003)

#### **Faktor yang mempengaruhi munculnya Konformitas pada individu,**

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konformitas pada individu, yaitu antara lain, (Myers, 2012):



1. Ukuran kelompok  
Konformitas akan meningkat bila ukuran mayoritas yang sependapat juga meningkat, setidaknya-tidaknya sampai tingkat tertentu. Dalam sebuah penelitian Asch, menemukan bahwa dua orang menghasilkan tekanan yang lebih kuat daripada satu orang, tiga orang menghasilkan tekanan yang lebih kuat daripada dua orang, empat orang menghasilkan tekanan yang lebih kuat daripada tiga orang. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan tingkat konformitas yang paling tinggi, ukuran kelompok yang optimal adalah tiga atau empat orang.
2. Keseragaman suara  
Orang yang secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan. Definisi keseragaman disini adalah sebagai kekuatan total yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk melepaskan suatu pendapat. Beberapa individu melihat stimuli tetapi tidak membuat pernyataan pribadi atau pernyataan mengenai pendapatnya sampai mereka mendengar pernyataan dari anggota yang lain.
3. Kohesif  
Derajat ketertarikan yang dirasakan individu terhadap suatu kelompok yang berpengaruh dan keterikatan masing-masing anggota kelompok pada kelompok tersebut. Semakin besar kohesif suatu kelompok maka semakin besar kekuatan terhadap para anggota kelompoknya.
4. Status  
Pengaruh status atau jabatan individu dalam sebuah kelompok, berpengaruh pada tingkah laku konform yang dimunculkan oleh orang lain.
5. Respon Umum  
Individu kecenderungan merasa takut untuk memberikan opini mereka sendiri di depan publik karena merasa ragu-ragu akan respon publik yang muncul. Karena individu merasa lebih nyaman untuk menuliskan opini mereka sendiri secara pribadi
6. Komitmen sebelumnya  
Komitmen pada individu akan berubah menjadi komitmen publik dalam situasi tertentu pada waktu tertentu pula, hal ini akan selalu muncul karena tuntutan lingkungan sosial yang ada. Namun individu secara pribadi tetap memiliki komitmen pribadi walaupun melakukan komitmen publik yang bertentangan dengan komitmennya sendiri.

**Bentuk-bentuk konformitas (Sarwono, 2009):**

1. *Compliance* (pemenuhan keinginan/penurut)  
Konformitas yang termasuk pada beraksi dalam persetujuan dengan permintaan tersirat maupun tersurat sementara pribadi tersebut tidak setuju.
2. *Acceptance* (penerimaan)  
Perilaku yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap norma sosial dalam kelompok. Konformitas yang melibatkan baik bertindak dan meyakini agar sesuai dengan tekanan sosial.
3. *Imitation* (Meniru)  
Konformitas seseorang dengan meniru perilaku yang penting dari orang lain untuk mempertahankan hubungan dengan individu tersebut.

## **Penyalahgunaan Narkoba**

### **Pengertian Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian zat diluar indikasi medis, tanpa petunjuk/resep dokter, dengan pemakaian sendiri secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan). Hal ini senada dengan UU RI No. 22 tahun 1997 tentang narkotika yang menyatakan bahwa narkotika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan termasuk kepentingan Lembaga Penelitian/Pendidikan saja, sedangkan pengadaan impor/ekspor, peredaran dan pemakaian diatur oleh pemerintah (BNNK Batu, 2016).

## **Remaja**

### **Pengertian Remaja**

Masa remaja adalah peralihan masa perkembangan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan besar pada aspek fisik, kognitif dan psikososial (Feldman, 2009). Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa, tahap ini meliputi (Feldman, 2009):

1. Remaja Awal: Usia 13/14-17 tahun, terjadi perubahan fisik yang sangat cepat dan mencapai puncaknya. Terjadi juga ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal. Mencari identitas diri dan hubungan sosial yang berubah.
2. Remaja Lanjut: 17-20/21 tahun, ingin selalu jadi pusat perhatian, ingin menonjolkan diri, idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energy yang besar, ingin memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Para remaja cenderung memproses informasi mengenai emosi secara berbeda dibandingkan dengan orang dewasa. Emosi inilah yang mempengaruhi cara berpikir remaja. Penggunaan narkoba sering kali dimulai saat anak memasuki sekolah menengah, saat mereka mendapatkan teman baru dan menjadi lebih rentan terhadap tekanan teman sebaya (Feldman, 2009). Teman sebaya dapat menentukan preferensi remaja dalam berpakaian, berbicara, penggunaan zat terlarang, perilaku seksual, kekerasan, perilaku kriminal dan perilaku anti sosial (Santor et al., 2000).

### **Kesehatan fisik dan mental yang terjadi pada remaja**

Ada beberapa masalah kesehatan fisik serta kesehatan mental yang rentan terjadi pada masa remaja (Feldman, 2009), yaitu antara lain:

1. Aktivitas Fisik  
Gaya hidup pada masa remaja yang tidak aktif karena kurangnya melakukan aktifitas fisik, cenderung menyebabkan meningkatnya risiko kelebihan berat badan, penyakit jantung, kanker dan diabetes.
2. Kebutuhan Tidur  
Banyak remaja yang tidak mendapatkan cukup tidur. Pola tidur larut malam dan terlambat bangun pagi inilah yang menyebabkan beberapa remaja mengalami insomnia.
3. Gizi dan Gangguan Makan  
Kebanyakan remaja lebih sering mengonsumsi makanan yang manis, cepat saji, tinggi kolesterol dan makanan yang memiliki kandungan gizi yang

rendah, hal inilah yang dapat menyebabkan beberapa gangguan dan penyakit pencernaan pada remaja.

4. Penggunaan dan penyalahgunaan narkoba

Mayoritas remaja melakukan penyalahgunaan narkoba, walaupun ada beberapa remaja yang tidak melakukannya. Hal ini dikarenakan gaya hidup dan pengaruh lingkungan sosial yang mempengaruhi sebagian remaja melakukan penyalahgunaan narkoba.

5. Kematian dalam Masa remaja

Frekuensi kecelakaan mobil, kematian karena senjata api dan bunuh diri di kelompok usia ini mencerminkan budaya yang penuh kekerasan dan juga kurangnya pengalaman dan keyidakmatangan remaja yang sering kali mengakibatkan pengambilan risiko dan kecerobohan.

### **Hubungan antara *peer pressure* dengan konformitas pada mantan pengguna narkoba**

Beberapa tekanan dalam sebuah kelompok sangat umum terjadi karena setiap makhluk sosial merasa butuh penerimaan diri dalam lingkungan sosialnya (Santrock, 2012). Penerimaan diri adalah merupakan salah satu bentuk dari konformitas, karena individu merasa ingin diakui dan diterima di lingkungan sosialnya (Sarwono, 2009). Perilaku konformitas terbentuk karena adanya orang yang selalu mempengaruhi timbulnya keyakinan dan kebiasaan yang bertentangan diantara orang-orang sekitar kita (Sears, 1985). Menurut Prihartini (2012) menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas geng dengan kenakalan remaja. Sumbangan konformitas geng terhadap kenakalan remaja sebesar 21,7 %. Sedangkan dalam penelitian lain, didapatkan bahwa kesesuaian/konformitas yang dilakukan oleh remaja juga dapat berpengaruh pada kesediaan dan ketidaksediaan remaja tersebut untuk minum minuman beralkohol (Teunissen et al., 2012).

### **Kerangka Berpikir**

(Terlampir hal.24)

### **Hipotesa**

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh *peer pressure* terhadap konformitas pada remaja mantan pengguna narkoba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen dengan jenis desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010). Desain penelitian korelasional adalah penelitian untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Disini peneliti ingin mengetahui pengaruh *peer pressure* terhadap konformitas pada remaja mantan pengguna narkoba.

### **Subjek Penelitian**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2010). Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini yakni sebanyak 50 remaja yang pernah mengkonsumsi narkoba (mantan pengguna) narkoba yang berstatus pelajar, dengan rentang usia 14-21 tahun.

### **Variabel & Instrumen penelitian**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu konstruk yang bervariasi atau yang dapat memiliki bermacam, nilai tertentu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*), merupakan variabel yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel-variabel lain, yaitu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Peer pressure*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang berubah jika berhubungan/berpengaruh dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Tingkat Konformitas terhadap remaja mantan pengguna narkoba.

#### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional merupakan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu (Sugiyono, 2010).

1. Variabel Bebas  
Variabel bebas pada penelitian ini adalah *peer pressure* atau tekanan teman sebaya yaitu sebuah persepsi tekanan yang diterima oleh individu dalam sebuah kelompok teman sebaya untuk berperilaku, agar diterima oleh kelompok/teman sebaya.
2. Variabel Terikat  
Variabel terikat pada penelitian ini yakni konformitas, yaitu sejauh mana individu melakukan perilaku yang sesuai pada kelompok, teman sebaya dan masyarakat, yang perilaku ini bertujuan agar diterima oleh lingkungan sosialnya.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala likert dan Inventori. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Inventori merupakan salah satu metode yang tergolong metode pelaporan diri atau deskripsi diri. Instrumen yang digunakan antara lain:

A. *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI)

Peer Pressure Inventory (PPI) dari Clasen & Brown (Temesgen, 2015) mempunyai 2 macam yaitu *Negative Peer Pressure Inventory* & *Positive Peer Pressure Inventory*. Fokus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Negative Peer Pressure Inventory*, karena perilaku negatif yang diukur yaitu penggunaan narkoba. NPPI mengungkap pengaruh negatif teman sebaya pada 5 perilaku yang diidentifikasi dari subskala PPI yaitu keterlibatan kesesuaian dengan norma teman sebaya, keterlibatan keluarga, keterlibatan sekolah, keterlibatan teman sebaya dan berkelakuan buruk atau menyimpang. Ada 30 item dalam inventori ini yang mempunyai kategori nilai/norma dalam inventori ini yaitu: 0 = tidak terpengaruh, 1 = sedikit terpengaruh, 2 = terpengaruh dan 3 = sangat terpengaruh sekali.

Semakin tinggi skor nilai yang di peroleh pada semua pernyataan dalam NPPI, maka semakin kuat *peer pressure* yang diterima individu tersebut dari lingkungan teman sebayanya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor nilai yang di peroleh pada semua pernyataan dalam NPPI, maka semakin kecil pula *peer pressure* yang diterima individu tersebut dari lingkungan teman sebayanya. Peneliti melakukan pengujian validitas isi. Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara meminta pendapat dari para ahli Psikologi dan Bahasa.

**Tabel 2. *Blueprint Negative Peer Pressure Inventory***

No.	Aspek peer pressure	Jumlah aitem
1	Keterlibatan kesesuaian dengan norma teman sebaya	5
2	Keterlibatan keluarga	5
3	Keterlibatan teman sebaya	4
4	Keterlibatan sekolah	6
5	Berkelakuan burun atau menyimpang	5
<b>Total aitem</b>		<b>25</b>

B. Skala Konformitas

Skala konformitas ini mengungkap 3 bentuk konformitas yaitu pemenuhan keinginan (menurut), penerimaan dan *imitation* (meniru). Skala ini berisi 22 aitem pernyataan dengan kategori nilai 4 = *Sangat Sesuai*, 3 = *Sesuai*, 2 = *Tidak Sesuai* dan 1 = *Sangat Tidak Sesuai* untuk pernyataan *favorable* dan 4 = *Sangat Tidak Sesuai*, 3 = *Tidak Sesuai*, 2 = *Sesuai* dan 1 = *Sangat Sesuai* untuk pernyataan *unfavorable*. Semakin besar skor yang diperoleh dari skala konfomitas, maka semakin tinggi tingkat kesesuaian/konform yang terjadi pada individu. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala konfomitas, maka semakin rendah pula tingkat kesesuaian/conform yang terjadi pada individu.

**Tabel 3. Blueprint skala konformitas**

No	Indikator konformita	Aitem favorable	Aitem unfavorable	Jumlah aitem
1	Compliance	1, 6, 11	3, 7, 12, 14	7
2	Acceptance	4, 10	8	3
3	Imitation	2, 9, 13	5	4
<b>Total aitem</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

Peneliti melakukan uji coba pada kedua alat ukur penelitian yaitu NPPI (*Negative Peer Pressure Inventory*) yang di adaptasi ke bahasa Indonesia serta Skala Konformitas dengan menggunakan program SPSS for windows versi 21. Alat ukur yang digunakan di uji coba untuk mengukur validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan. Adapun masing-masing hasil uji coba alat ukur akan disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Indeks validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian**

Alat ukur	Jumlah item valid	Indeks validitas	Indeks reliabilitas (Alpha)
<b>NPPI (<i>Negative Peer Pressure Inventory</i>)</b>	25	0.45 – 0.76	0.933
<b>Skala Konformitas</b>	14	0.39 – 0.72	0.858

Dari hasil tabel 4, didapat hasil Indeks validitas *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI) sebesar 0.45 – 0.76 dengan reliabilitas 0.933 dengan 5 item gugur, dan pada skala konformitas didapat hasil Indeks validitas *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI) sebesar 0.39 – 0.72 dengan reliabilitas 0.858 dengan 7 aitem gugur.

#### **Prosedur & Analisa data**

Penelitian ini terdiri dari 3 prosedur penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa data.

Tahap persiapan diawali dengan melakukan validitas isi pada alat ukur *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI) dari hasil adaptasi diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Penerjemahan dikonsultasikan pada ahli bahasa inggris, sedangkan untuk konten isi alat ukur agar sesuai dengan budaya dan lingkup ilmu psikologi, isi alat ukur dikonsultasikan pada 2 ahli ilmu psikologi. Validitas isi dilakukan agar isi dari adaptasi alat ukur dapat sesuai dengan budaya, subjek serta lingkup ilmu psikologi. Kedua alat ukur yang sudah siap kemudian diuji coba pada 30 subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Uji coba 2 alat ukur dilaksanakan pada tanggal 9 hingga 14 Januari 2017.

Tahap kedua adalah pelaksanaan. 2 Alat ukur yang sudah diuji cobakan dan sudah menemukan hasil reliabilitas dan validitas instrument akan di edarkan pada 50 subjek penelitian sesuai kriteria untuk pengambilan data penelitian. Alat ukur ini disebarakan pada tanggal 16 hingga 20 Januari 2017 di 2 Sekolah Menengah Atas di Kota Batu.

Tahap ketiga adalah analisa data. Data yang telah diperoleh dari 50 subjek kemudian akan di analisa dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk melihat kenormalan data dan model data. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan analisa regresi linear sederhana pada program *SPSS for windows version 21*.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil yang akan dipaparkan dengan beberapa tabel. Tabel yang pertama pada bab ini merupakan hasil dari karakteristik subjek yang turut serta dalam penelitian.

**Tabel 5. Karakteristik subjek penelitian**

Kriteria subjek		
Remaja		
Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Rentang usia	14 – 21 tahun	14 – 21 tahun
Pendidikan	Pelajar SMA	Pelajar SMA

Berdasarkan tabel 5 tersebut, terlihat bahwa jumlah subjek dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 17 siswi dan subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 siswa, dengan rentang usia subjek 16 hingga 19 tahun.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi

Dari hasil uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Kolmogorov-Smirnov ini dilakukan untuk menguji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal, dengan kesimpulan adalah untuk menguji kenormalan data. Diketahui dari hasil uji normalitas bahwa nilai uji sebesar 0.205, yang berarti bahwa distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena berada di atas 0.05, karena  $0.205 > 0.05$ .

**Tabel 6. Nilai t analisa regresi**

	Nilai probabilitas (Sig.)	
Nilai F	0.771	0.384
Nilai t	-0.878	0.384

Berdasarkan tabel di atas, uji hipotesa yang dilakukan dengan uji regresi linier sederhana yang berfungsi untuk menganalisa pengaruh variabel x dan variabel y pada penelitian, diketahui nilai F sebesar 0.771 dengan Sig. 0.348 lebih besar dari 0.05, maka diputuskan tidak adanya pengaruh nyata dan signifikan variabel *peer pressure* secara simultan terhadap tingkat konformitas.

Pada nilai  $t$  diketahui sebesar  $-0.878$  dengan  $\text{sig. } 0.384$  lebih besar dari  $0.05$ , maka diputuskan tidak adanya pengaruh nyata dan signifikan *peer pressure* dengan tingkat konformitas.

Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yaitu dengan pengambilan keputusan hipotesis menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel  $X$  yaitu *peer pressure* terhadap variabel  $Y$  yaitu konformitas

## DISKUSI

Dari hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan memiliki homogenitas model regresi. Dan pada hasil analisa regresi linier dapat disimpulkan bahwa hipotesa awal tidak terbukti, karena  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel  $X$  yaitu *peer pressure* terhadap variabel  $Y$  yaitu konformitas pada remaja mantan pengguna narkoba. Hal ini terjadi kurang ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur variabel  $Y$  yaitu konformitas, hal inilah yang mempengaruhi fungsi alat ukur dalam penelitian yang menyebabkan hipotesa awal penelitian tidak terbukti, yang mana hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh *peer pressure* terhadap konformitas pada mantan pengguna narkoba.

Dalam penelitian menurut Santrock (2011), mengatakan bahwa remaja cenderung menekan teman sebayanya untuk menolak pengaruh dari orang tua. Remaja yang tidak yakin dengan identitas diri dan mengikuti pengaruh sosial akan sangat mudah untuk melakukan perilaku konform pada lingkungan sosialnya, pada saat tersebut peran teman sebaya dipandang lebih berpengaruh daripada peran orang tua. Namun hal tersebut tidak selalu terjadi. Pada penelitian ini, *peer pressure* tidak mempunyai pengaruh pada munculnya perilaku konformitas pada remaja, kesimpulannya adalah perilaku konformitas akan tetap muncul tanpa harus ada pengaruh dari *peer pressure* pada remaja mantan pengguna narkoba.

Pada remaja mantan pengguna narkoba, penggunaan narkoba disebabkan karena adanya permasalahan pribadi individu, kurangnya kelekatan antar individu dengan lingkungan terdekat (keluarga, orang tua dan sahabat). Remaja dengan kondisi ini, akan cenderung melakukan tindakan menyimpang, tanpa adanya sebuah *peer pressure* yang muncul (Abikoye, 2014).

Peran orang tua selain untuk mengontrol remaja dalam menolak *peer pressure*, juga berperan penting dalam pembentukan perilaku konformitas. Remaja cenderung melakukan perilaku conform karena adanya *modeling* (meniru) saat berada di lingkungan keluarga. Dan hal ini diterapkan dalam lingkungan sosialnya, misalnya saat orang tua memberikan hadiah atau hukuman pada anak terkait perilaku yang dimunculkan, hal ini berpengaruh pada perilaku mereka saat bersosialisasi, tentang bagaimana mereka berperilaku positif atau negatif dalam kondisi tertentu (Myers, 2012).



Adanya pengaruh orang tua terhadap kontrol langsung pada remaja untuk berinteraksi dapat berpengaruh pada bagaimana remaja tersebut menolak dan menerima *peer pressure*. Orang tua yang mengawasi dan mengontrol langsung remaja dalam lingkungan sosialisasinya, dapat mengajarkan remaja tersebut untuk menolak adanya *peer pressure* saat bersosialisasi (Carlson, 2010).

Didukung dengan penelitian oleh Chan (2011) yang dilakukan pada siswa sekolah menengah di Hong Kong, bahwa tidak adanya kerentanan siswa terhadap *peer pressure* di lingkungan sosialnya, hal ini terjadi karena adanya otonomi emosional orang tua dan mediasi kehangatan yang terjadi antara siswa dan orang tua, saat berada di lingkungan rumah.

Konformitas pada pengguna narkoba dapat muncul karena adanya kekhawatiran sosial terkait dengan citra diri individu terhadap lingkungan sosialnya (Zafar, 2011). Di dukung oleh Cialdini (2004) menyatakan hal serupa terkait konformitas yaitu; individu cenderung melakukan konformitas saat berada pada norma-norma tertentu yang dapat membantu membentuk keinginan, bertindak secara efektif, membangun dan memelihara hubungan interpersonal serta mempertahankan citra diri.

Citra diri pada remaja berhubungan dengan bagaimana individu diterima dalam lingkungan atau penerimaan diri, karena citra diri muncul karena adanya rasa ingin diterima (Itryah, 2013). Hal ini didukung dari hasil penelitian oleh peneliti, yaitu bentuk konformitas yang paling mendominasi pada remaja mantan pengguna narkoba adalah bentuk *compliance* (kepatuhan) dan *acceptance* (penerimaan) untuk melakukan konformitas. Kepatuhan yang muncul karena remaja termotivasi oleh lingkungan kelompok yang ada, yang hal ini membuat pandangan dan perilaku remaja sejalan dengan harapan kelompok tersebut (Murphy, 2015), Sedangkan, Penerimaan adalah dimana seseorang menampilkan perilaku yang sesuai dengan penerimaan pribadinya sendiri yang membuatnya nyaman dengan perilaku tersebut dan benar-benar merasakan atau berpikir seperti orang lain (Sarwono, 2009).

Citra diri ini berhubungan dengan keyakinan tiap individu, mereka menganggap keyakinan orang lain dalam penilaian suatu hal, dapat digunakan sebagai masukan untuk penilaian pribadi individu dalam berperilaku di lingkungan sosial (Torelli, 2010). Sebagian besar individu menggunakan persepsi orang lain dalam mempersepsikan dirinya sendiri, hal ini didukung dengan hasil penelitian George Harbert (dalam Myers 2012) konsep diri kita bukanlah dari bagaimana orang lain melihat diri kita, namun cara kita membayangkan apa yang orang lain lihat pada diri kita.

Menurut Reksapati (2011), ada 2 jenis konsep diri pada pengguna narkoba yaitu konsep diri negatif dan positif. Konsep diri negatif pengguna narkoba antara lain; tertutup, sensitif, sulit berinteraksi dengan orang lain, sulit mendengarkan saran atau nasihat dari orang lain dan mudah tersinggung. Sedangkan konsep diri positif

pada pengguna yaitu sangat percaya diri dan memiliki stamina yang maksimal dalam melakukan kesenangannya.

Beberapa faktor internal individu juga dapat berpengaruh pada munculnya perilaku konformitas. Pada penelitian oleh Tainaka (2014) menemukan bahwa *Personality traits* (ciri-ciri kepribadian) merupakan faktor penting dalam perilaku konformitas. Hal ini didukung oleh Larsen Buss (dalam Fauziah, 2014 ) yang menyebutkan bahwa kepribadian seseorang mempengaruhi cara individu tersebut dalam beraksi, berpikir, berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain. Individu dengan hasil tinggi pada kestabilan emosi (*emotional stability*), keramahan (*agreeableness*) dan kesadaran (*conscientiousness*) lebih mudah berkonformitas dibandingkan dengan individu yang mempunyai *extraversion* dan keterbukaan (*openness*) yang akan susah untuk berkonformitas (Young, 2002).

Kepribadian individu dapat memprediksi perilaku lebih baik, ketika pengaruh sosial lemah. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian oleh Tong (dalam Myers 2012), bahwa suasana hati yang positif pada individu dapat memicu pemrosesan informasi lebih dangkal, yang hal ini cenderung meningkatkan perilaku konformitas, sedangkan suasana hati yang negatif, cenderung menurunkan perilaku konformitas.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh *peer pressure* (variabel X) terhadap konformitas (variabel Y) pada remaja mantan pengguna narkoba. Implikasi dari penelitian ini adalah bagi orang tua, sekolah dan para remaja. Bagi orang tua, dapat lebih memfokuskan diri pada peran orang tua dalam pembentukan perilaku remaja yaitu dengan memenuhi kebutuhan anak secara psikologis, fisiologis dan kebutuhan menghargai diri sendiri pada remaja serta aktualisasi diri. Karena hal tersebut cukup berperan penting pada pembentukan perilaku anak dalam lingkungan sosialnya.

Bagi sekolah, dapat lebih berperan aktif dalam merangsang para siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di sekolah seperti penyuluhan tentang bahaya narkoba, lomba poster anti narkoba, mendukung gerakan satuan petugas anti narkoba, dll. Hal ini dapat membentuk para siswa untuk melakukan perilaku konform yang positif karena adanya lingkungan sekolah yang mendukung secara penuh dalam setiap kegiatan-kegiatan sekolah.

Dan bagi para remaja, saat lingkungan sosial memberikan pengaruh sosial untuk berperilaku konform yang menyimpang dari norma masyarakat, remaja harus bersifat independen serta berpikir secara intelektual terhadap resiko perilaku konform yang negatif tersebut, agar terhindar untuk melakukan konform, yaitu dengan berpikir secara logis dan matang saat mengambil keputusan dalam lingkungan sosial agar tidak terjerumus pada keputusan yang beresiko. Sebaliknya apabila remaja menerima tuntutan sosial untuk konform dengan tujuan positif yang dapat memberikan nilai aktualisasi diri yang tinggi, pengembangan diri yang positif dan memperluas sosialisasi yang baik, remaja harus menerimanya dan berperilaku konformitas.

Rekomendasi bagi Badan Narkotika Nasional Kota Batu, asesor dalam penanganan asesmen pengguna narkoba lebih maksimal dan detail dalam setiap konten yang ingin diungkapkan, agar faktor-faktor yang mempengaruhi individu menggunakan narkoba lebih jelas. Karena hal ini dapat secara tidak langsung untuk mencegah masyarakat untuk menyalahgunakan narkoba, yaitu dengan meminimalisasikan faktor yang berpengaruh pada penggunaan narkoba.



## REFERENSI

- Anggreni, D. (2015). Dampak bagi pengguna narkoba, psikotropika dan zat adiktif (napza) di kelurahan gunung Kelua Samarinda ulu. *Sosiatri-Sosiologi*. Universitas Mulawarman. Vol. 3(3), 37–51.
- Abikoye, G. E., Sholarin, A. M., & Adekoya, J. A. (2014). Parenting styles and peer-pressure as predictors of substance abuse among university students, 3(2), 55–59. <https://doi.org/10.11648/j.pbs.20140302.14>.
- Anonim. (2012). Faktor Penyebab Remaja terjerat Jaring Narkoba. <http://kepri.bkkbn.go.id/layouts/mobile/disform.aspx?List=c5f91c96-5b3c-4ed9-ae57-fd504e8beabe&ID=3557&ContentTypeId=0x0100A28EFCBF520B36438771614DEECEB1E>. Diakses 29 desember 2016
- Anonim. (2014). *Pengguna Narkoba Kalangan Remaja*. <http://megapolitan.harianterbit.com/megapol/2014/09/13/8219/29/18/22-Persen-Pengguna-Narkoba-Kalangan-Pelajar>. Diakses 4 November 2016.
- Anonim. (2015). *BNN: Narkoba Membuat Daya Saing SDM Indonesia Rendah*. <http://nasional.kompas.com/read/2015/05/06/20273451/BNN.Narkoba.Membuat.Daya.Saing.SDM.Indonesia.Rendah>. diakses 1 Desember 2016
- Anonim. (2015). *Ini grafik Pengguna Narkoba di Indonesia*. <http://tv.kompas.com/read/2016/04/14/4845096546001/ini.grafik.pengguna.narkoba.di.indonesia>. Diakses 1 Desember 2016
- Anonim. (2016). *Anak Pengguna Narkoba Mencapai 14 Ribu*. <http://www.suara.com/lifestyle/2016/05/02/173838/memprihatinkan-anak-pengguna-narkoba-capai-14-ribu>. Diakses 4 November 2016.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyanto, N. (2005). *Hubungan antara Tingkat Konformitas dengan Perilaku Penyalahgunaan Obat pada Remaja*. Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Bonger, W.A., & Kempe, G. Th. (1970). *Pengantar Tentang Kriminolog*. Jakarta: PT: Perbangunan Pustaka Sarjana.
- Beyens.L.(2016). *Journal Online*. Adolescents' Conformity to the Television viewing behaviour of their classmates. <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1103308815618506> Diakses 25 Januari 2017.
- Chang, M. (2007). Cultural differences in parenting style and their effects on teens' self-esteem, perceived parental relationship satisfaction and self-satisfaction. Vol.4, 221-239. *Child Psychology Commons*. Carnegie Mellon University.

- Carlson, A. (2010). How Parents Influence deviant behavior among Adolescent: An analysis of their Family life, their community and their peers. Vo. 1 (42-51). University of New Hampshire.
- Dewi, R. (2011). *Hubungan antara tipe Kepribadian Eysenck dengan tingkah laku Agresi pada Anak jalanan di RPA bina Sejahtera Indonesia, Bandung*. Skripsi, Program Sarjana Psikologi. Universitas Islam Bandung.
- Fauziah, S. (2014). *Pengaruh Trait Kepribadian Big Five dan Konformitas teman Sebaya terhadap agresivitas anak punk di Jabodetabek*. Skripsi Program Sarjana Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fazli. (2015). *Ini 10 Besar Tingkat Pengguna Narkotika di Indonesia*. <http://news.metrotvnews.com/read/2015/03/09/368451/ini-10-besar-tingkat-pengguna-narkotika-di-indonesia>. Diakses 1 Desember 2016.
- Feldman, O. P. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia, Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harsenofa. L. N. (2012) *Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja*. [http://www.kompasiana.com/fitrah/penyalahgunaan-napza-pada-remaja\\_55114722a33311e542ba7ea6](http://www.kompasiana.com/fitrah/penyalahgunaan-napza-pada-remaja_55114722a33311e542ba7ea6). diakses 16 Januari 2016.
- Haun, D. B. M., & Tomasello, M. (2011). Conformity to Peer Pressure in Preschool Children, 82(6), 1759–1767.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Itryah. (2013). Hubungan antara Citra Diri dengan Penerimaan Diri pada Ibu pasca melahirkan di Puskesmas Kelurahan Talang Ratu Palembang. Universitas Bina Darma. Palembang. Vol. 2.
- Jans, L. (2014). *Journal online*. The development of group influence on in-group identification: A multilevel approach. <http://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1368430214540757> Diakses 25 Januari 2017.
- Kenny, U. (2016). Peer Influence on Adolescent Body Image. Vol.7 (2), 45-59.
- Khadafi, R. M. (2014). *"Hubungan antara Model Peer Pressure dengan Perilaku Konsumtif Produk Makanan pada Remaja"*. Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kretsch, N. (2013). Pubertal development and Peer Influence on Risky Decision Making. Vol.2 (1).
- Maharani. (2015). *Ini Alasan Indonesia disebut Darurat Narkoba*. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/29/nnk7xs-ini-alasan-indonesia-disebut-darurat-narkoba>. diakses 1 Desember 2016
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial: Edisi 10: Buku 1*. Jakarta: Salemba

Humanika.

- Murphy, K. (2015). *Journal Online Criminal and Justice*. Motivating Compliance behavior among Offenders: Procedural justice or deterrence?. Vol. 1(3).
- Omogho, M., & Ph, E. (2016). The Influence of Peer Pressure on Criminal Behaviour, 21(1), 8–14. <https://doi.org/10.9790/0837-21130814>
- Pervin, L.A. (2010). *Psikologi Kperibadian teori dan penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prabhakar, D. P. Aspire academic E. O. P. S. (2012). Peer pressure. International Interdisciplinary Journal on Environment, Online, Vol. 4(1), 1–12.
- Romadoni. (2015). *Mengapa Indonesia Darurat Narkoba?*. <http://news.liputan6.com/read/2233219/mengapa-indonesia-darurat-narkoba>. Diakses 1 Desember 2016.
- Reksapati, R. (2010). *Konsep diri pengguna narkoba di Komunitas Futsal Cimucang Kota Bandung*. Skripsi Program Sarjana Psikologi. Universitas Komputer Indonesia.
- Sahin, Yukel. F. (2015). Predicting Peer Pressure levels among Turkish Adolescent. Faculty of Education. Vol.8, 278-299. Yildiz Technical university. Turkey.
- Sanaria, A. (2012). Conformity & Norms: Psychology. Vol. 18, 21-40.
- Santor, D. A., Messervey, D., & Kusumakar, V. (2000). Measuring Peer Pressure , Popularity , and Conformity in Adolescent Boys and Girls : Predicting School Performance , Sexual Attitudes , and Substance Abuse, Vol.29(2).
- Santrock, W.J. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, W. S., & Meinarno, A. Eko. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, O. David., Freedman, L. Jonathan., Peplau, Anne. L. (1991). *Psikologi Sosial*. Edisi Kelima: Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tainaka, T. (2014). *Scientific Research*. Conformity of witnesses with low self-esteem to their Co-witnesses. Vol.5 (1695-1701).
- Teunissen, H. A., Spijkerman, R., Prinstein, M. J., Cohen, G. L., Engels, R. C. M. E., & Scholte, R. H. J. (2012). Adolescents ' Conformity to Their Peers ' Pro-Alcohol and Anti-Alcohol Norms : The Power of Popularity, 36(7), 1257–1267.

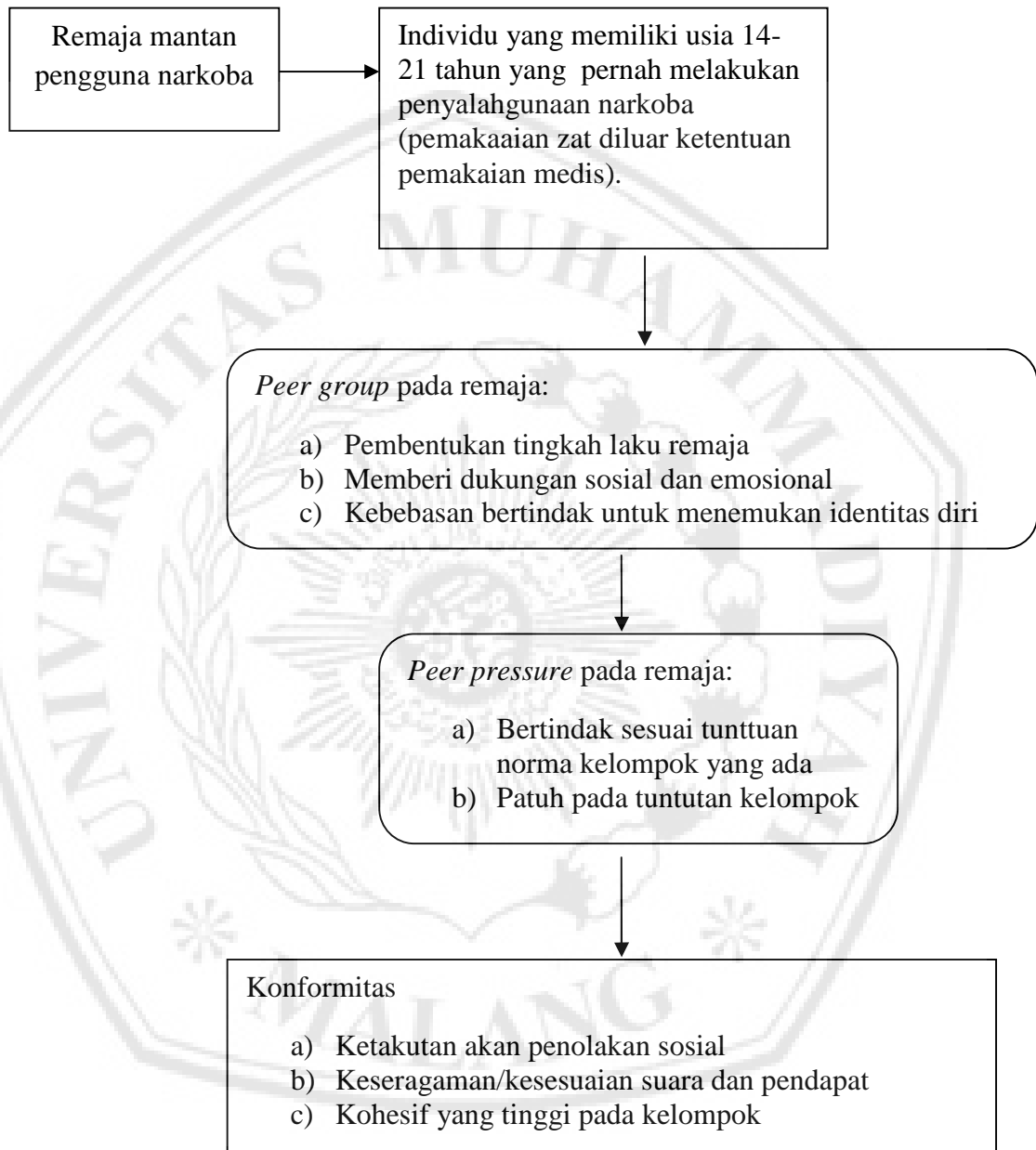
- Temesgen, N. (2015). The relationship between peer group pressure and responsibility behavior: the case of three secondary and preparatory schools in addis ababa, Vol. 2, 1–122.
- Tolley, R A. (2011). Conformity: Drug and Alchohol abuse within adolescent Communities. Vol.1 (15). 210-216. Lincoln Memorial University.
- Tomé, G. (2013). How Can Peer Group Influence the Behavior of Adolescents : Explanatory Model How Can Peer Group Influence the Behavior of Adolescents : Explanatory Model, (March 2012). Vol.05.
- Torelli, J.C. (2010). Individually or Conformity? the effect or Independent and Interdependent self-concept on Public Judgements. Vol.16 (3), 240-248. Lawrence Erlbaum Associates. Inc.
- Wakefield, J.C, Horwitz, A.V. (2005). Social Anxiety disorder. Vol. 08. Publied: MEDLINE
- Wang. (2015). *Jatim Pengguna Narkoba Terbesar di Indonesia*. [www.pojokpitu.com/baca.php?idurut=2809&&top=1&&ktg=jatim&&keyrbk=Hukum&keyjdl=narkoba](http://www.pojokpitu.com/baca.php?idurut=2809&&top=1&&ktg=jatim&&keyrbk=Hukum&keyjdl=narkoba). Diakses 4 November 2016.
- William, B.T. (2011). *Journal of Accounting Research*. Norms, Conformity, and Control.. Vol. 49(3), 753-790.
- Young, G. Collin. (2002). *Personality and Individual differences*. Higher order factors of the Big-Five predict Conformity: Are there neuroses of health?. Vol.33, 533-552.
- Yu, R, Sun, S. (2013). To Conform or not to Conform: Spontaneous Conformity diminishes the Sensitivity to Monetary Outcomes. Vol.8 (5).
- Zafar, B. (2011). *Journal Online*. An Experimental Investigation of Why Individuals Conform. <https://www.newyorkfed.org/medialibrary/Media/research/staffreport/sr365.pdf>. Diakses 25 Januari 2017.
- Zang, P. (2016). *Original Journal Research*. Social Anxiety, Stress type and Conformity among Adolescents. Beijing Normal University, China. <http://journal.frontiersin.or/article/10.3389/fpsyg.2016.00760/full>. Diakses 23 januari 2016

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kerangka Berpikir

### Kerangka Berpikir



## Lampiran 2. *Blueprint Skala Try Out*

### **Blueprint *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI)**

No.	Aspek Peer pressure	Jumlah aitem
1.	Keterlibatan kesesuaian dengan norma teman sebaya	6
2.	Keterlibatan keluarga	7
3.	Keterlibatan teman sebaya	6
4.	Keterlibatan sekolah	6
5.	Kelakukan buruk atau menyimpang	5
	<b>Total aitem</b>	<b>30</b>

### **Blueprint Skala Konformitas**

No.	Indikator Konformitas	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Menurut	1,2,13,18,	9,14,19,21	8
2	Penerimaan	3,4,11,17	6,10,15	7
3	Meniru	5,7,16,20	8,12,22	7
<b>Total aitem</b>		<b>12</b>	<b>10</b>	<b>22</b>

### Lampiran 3. Skala Try Out

#### FAKULTAS PSIKOLOGI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. 464318

psw. 253, 233, 170, 168 Malang



Dengan hormat,

Saya Nunik Ristu Triana (201310230311339) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi, oleh karena itu saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi angket ini secara jujur sesuai dengan kondisi yang saudara rasakan.. Saya menjamin kerahasiaan dari jawaban saudara.

Saya berharap saudara dapat membantu kelancaran penelitian ini. Bantuan dan partisipasi Saudara merupakan sumbangan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

#### Petunjuk pengisian:

- 1) Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
- 2) Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu :  
TT : Tidak Terpengaruh  
ST : Sedikit Terpengaruh  
T : Terpengaruh  
ST : Sangat Terpengaruh
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara tepat dan berilah tanda checklist ( ) pada jawaban saudara, apabila saudara ingin mengganti jawaban sebelumnya, berilah tanda sama dengan (–) pada jawaban sebelumnya, contoh :

Jawaban sebelumnya :

TT	ST	T	ST

Menjadi :

TT	ST	T	ST
	–		

- 4) Periksa kembali jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan.

**Identitas****Nama/Inisial :****Umur :****Pendidikan :****Jenis kelamin :****Skala 1**

No.	Bagaimana kuat tekanan dari teman Anda untuk....	TT	ST	T	STS
1	Tidak mengerjakan tugas sekolah/PR				
2	Tidak suka bergaul & menjadi individualis				
3	Merasa lebih kuat untuk menantang teman lainnya				
4	Bertentangan dengan keinginan orang tua				
5	Minum bir/minum minuman keras				
6	Tidak pernah membantu keluarga/orang tua				
7	Tidak berbaur dengan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah				
8	Ikut bergabung dalam anggota band/komunitas sepeda balap				
9	Keluar rumah melewati jam 9 malam				
10	Memakai pakaian yang berbeda dengan teman lain				
11	Merokok dengan teman lainnya				
12	Meluangkan waktu luang dengan teman				
13	Mengambil sesuatu milik orang lain				
14	Tidak mau berpikir terlalu banyak				
15	Tidak keluar dengan lawan jenis				
16	Tidak disukai oleh guru				
17	Memakai gaya rambut yang sama dengan teman lainnya				
18	Pergi jalan-jalan dengan lawan jenis dan langsung berpacaran denganya				
19	Mengunjingkan orang dewasa				
20	Bolos saat jam pelajaran				
21	Mengabaikan perintah keluarga/orang tua tentang apa yang harus dilakukan				
22	Mempunyai pendapat yang sama dengan teman lainnya				
23	Tidak ingin menjadi siswa yang berprestasi di kelas				
24	Melakukan kenakalan misalnya:mencoret-				

	coret tembok, merusak barang/fasilitas yang ada				
25	Tidak memberitahu orang tua kemana akan pergi dan apa yang dilakukan				
26	Mendengarkan musik bersama-sama teman lainnya				
27	Menyusahkan orang tua				
28	Pergi saat akhir pekan dengan teman-teman				
29	Melakukan hal yang dilarang oleh guru				
30	Tampil mempesona di hadapan lawan jenis				

**Petunjuk pengisian:**

- 1) Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
- 2) Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu :  
SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara tepat dan berilah tanda checklist ( ) pada jawaban saudara, apabila saudara ingin mengganti jawaban sebelumnya, berilah tanda sama dengan (–) pada jawaban sebelumnya, contoh :

Jawaban sebelumnya :

SS	S	TS	STS

Menjadi :

SS	S	TS	STS
	–		

- 4) Periksa kembali jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan.

## Skala 2

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Saya berani menyatakan pendapat meskipun hanya satu orang teman yang sependapat dengan saya				
2	Menurut saya keputusan bersama tidak selalu baik buat saya				
3	Saya merasa bahagia jika dapat melakukan sesuatu bagi teman-teman saya				
4	Apa yang saya lakukan bersama teman-teman saya sesuai dengan norma yang ada				
5	Saya akan berperilaku sama dengan teman-teman yang lain				
6	Saya merasa terkekang dengan aturan kelompok				
7	Saya selalu mendengar pendapat teman saya, agar tetap dianggap sebagai anggota kelompok				
8	Saya berani membantah pendapat teman saya, jika pendapat itu tidak benar menurut saya				
9	Saya berani menyatakan pendapat yang berbeda dari teman-teman				
10	Saya tidak akan memenuhi ajakan teman-teman saya				
11	Saya merasa senang dengan apa yang dilakukan teman-teman saya				
12	Saya merasa tidak harus mempunyai pakaian yang sama dengan pakaian yang dimiliki teman-teman saya				
13	Saya takut melakukan sesuatu yang berbeda dari teman-teman				
14	Bagi saya keputusan bersama yang dibuat oleh teman-teman tidak semua harus dipatuhi				
15	Saya merasa tidak bisa mengekspresikan keinginan saya jika sedang bersama teman-teman saya				
16	Saya selalu mengikuti aturan main yang ada dalam pergaulan saya				

	sehari-hari				
17	Saya akan memenuhi dengan senang hati ajakan teman-teman saya				
18	Apabila teman-teman saya tidak masuk kuliah, saya juga tidak masuk				
19	Bagi saya kejujuran lebih utama meskipun itu harus berbeda dengan orang lain				
20	Jika teman-teman mengikuti perintah ketua, saya juga akan mengikuti				
21	Saya tidak suka kegiatan saya diatur oleh teman-teman saya				
22	Saya akan berperilaku sesuai dengan keinginan sendiri				

#### Lampiran 4. Uji Validitas & Realibilitas

##### Uji Validitas *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI)

No.	Aspek Peer pressure	Jumlah aitem
1.	Keterlibatan kesesuaian dengan norma teman sebaya	5
2.	Keterlibatan keluarga	5
3.	Keterlibatan teman sebaya	4
4.	Keterlibatan sekolah	6
5.	Kelakuan buruk atau menyimpang	5
	<b>Total aitem</b>	<b>25</b>

### Uji Validitas Skala Konformitas

No.	Indikator Konformitas	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Menurut	1, 6, 11	3, 7, 12, 14	7
2	Penerimaan	4, 10	8	3
3	Meniru	2, 9, 13	5	4
<b>Total aitem</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

### Uji Realibilitas *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI) & skala komformitas

Alat Ukur	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas (Alpha)
<b>NPPI (<i>Negative Peer Pressure Inventory</i>)</b>	25	0.45 – 0.76	0.933
<b>Skala Konformitas</b>	14	0.39 – 0.72	0.858



The logo of Universitas Muhammadiyah Malang is a large, faint watermark in the background. It is a pentagonal shield shape. The top arc contains the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' and the bottom arc contains 'MALANG', separated by two small star-like symbols. In the center is a circular emblem featuring a sunburst or starburst design with a central circular motif containing Arabic calligraphy. A chain of five small, bell-shaped ornaments hangs from the top of the central emblem.

# **Lampiran Penelitian**

**Lampiran 4. Blueprint *Negative Peer Pressure Inventory* (NPPI) & Skala Konformitas setelah Try Out**

***Blueprint Negative Peer Pressure Inventory (NPPI)***

No.	Aspek Peer pressure	Jumlah aitem
1.	Keterlibatan kesesuaian dengan norma teman sebaya	5
2.	Keterlibatan keluarga	5
3.	Keterlibatan teman sebaya	4
4.	Keterlibatan sekolah	6
5.	Kelakukan buruk atau menyimpang	5
	<b>Total aitem</b>	<b>25</b>

***Blueprint Skala Konformitas***

No.	Indikator Konformitas	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Menurut	1, 6, 11	3, 7, 12, 14	7
2	Penerimaan	4, 10	8	3
3	Meniru	2, 9, 13	5	4
	<b>Total aitem</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

## Lampiran 5. Skala setelah Try Out

### Skala Try Out

#### FAKULTAS PSIKOLOGI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. 464318

psw. 253, 233, 170, 168 Malang



Dengan hormat,

Saya Nunik Ristu Triana (201310230311339) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi, oleh karena itu saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi angket ini secara jujur sesuai dengan kondisi yang saudara rasakan.. Saya menjamin kerahasiaan dari jawaban saudara.

Saya berharap saudara dapat membantu kelancaran penelitian ini. Bantuan dan partisipasi Saudara merupakan sumbangan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

#### Petunjuk pengisian:

- 4) Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
- 5) Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu :  
TT : Tidak Terpengaruh  
ST : Sedikit Terpengaruh  
T : Terpengaruh  
ST : Sangat Terpengaruh
- 6) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara tepat dan berilah tanda checklist ( ) pada jawaban saudara, apabila saudara ingin mengganti jawaban sebelumnya, berilah tanda sama dengan (—) pada jawaban sebelumnya, contoh :

Jawaban sebelumnya :

TT	ST	T	ST

Menjadi :

TT	ST	T	ST
	—		

5) Periksa kembali jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan.

### Identitas

**Nama/Inisial :**

**Umur :**

**Pendidikan :**

**Jenis kelamin :**

### Skala 1

No.	Bagaimana kuat tekanan dari teman Anda untuk....	TT	ST	T	STS
1	Tidak mengerjakan tugas sekolah/PR				
2	Merasa lebih kuat untuk menantang teman lainnya				
3	Bertentangan dengan keinginan orang tua				
4	Minum bir/minum minuman keras				
5	Tidak pernah membantu keluarga/orang tua				
6	Tidak berbaur dengan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah				
7	Ikut bergabung dalam anggota band/komunitas sepeda balap				
8	Keluar rumah melewati jam 9 malam				
9	Merokok dengan teman lainnya				
10	Meluangkan waktu luang dengan teman				
11	Tidak mau berpikir terlalu banyak				
12	Tidak disukai oleh guru				
13	Pergi jalan-jalan dengan lawan jenis dan langsung berpacaran denganya				
14	Mengunjingkan orang dewasa				
15	Bolos saat jam pelajaran				
16	Mengabaikan perintah keluarga/orang tua tentang apa yang harus dilakukan				
17	Mempunyai pendapat yang sama dengan teman lainnya				
18	Tidak ingin menjadi siswa yang berprestasi di kelas				
19	Melakukan kenakalan misalnya:mencoret-coret tembok, merusak barang/fasilitas yang ada				

20	Tidak memberitahu orang tua kemana akan pergi dan apa yang dilakukan				
21	Mendengarkan musik bersama-sama teman lainnya				
22	Menyusahkan orang tua				
23	Pergi saat akhir pekan dengan teman-teman				
24	Melakukan hal yang dilarang oleh guru				
25	Tampil mempesona di hadapan lawan jenis				

**Petunjuk pengisian:**

- 6) Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
- 7) Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu :
  - SS : Sangat setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
- 8) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara tepat dan berilah tanda checklist ( ) pada jawaban saudara, apabila saudara ingin mengganti jawaban sebelumnya, berilah tanda sama dengan (–) pada jawaban sebelumnya, contoh :

Jawaban sebelumnya :

SS	S	TS	STS

Menjadi :

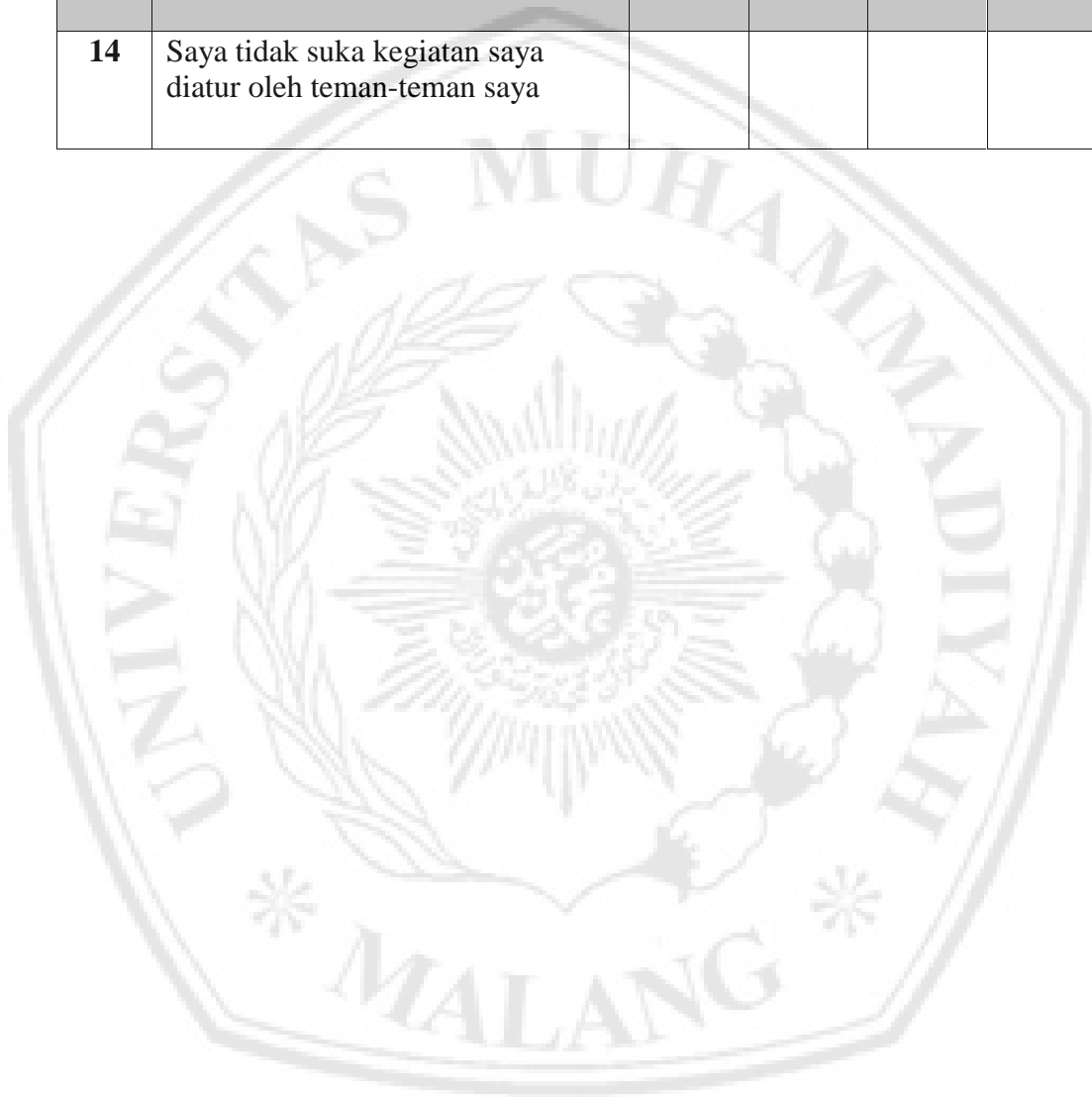
SS	S	TS	STS
	–		

- 9) Periksa kembali jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan.

## Skala 2

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Saya berani menyatakan pendapat meskipun hanya satu orang teman yang sependapat dengan saya				
2	Saya selalu mendengar pendapat teman saya, agar tetap dianggap sebagai anggota kelompok				
3	Saya berani menyatakan pendapat yang berbeda dari teman-teman				
4	Saya merasa senang dengan apa yang dilakukan teman-teman saya				
5	Saya merasa tidak harus mempunyai pakaian yang sama dengan pakaian yang dimiliki teman-teman saya				
6	Saya takut melakukan sesuatu yang berbeda dari teman-teman				
7	Bagi saya keputusan bersama yang dibuat oleh teman-teman tidak semua harus dipatuhi				
8	Saya merasa tidak bisa mengekspresikan keinginan saya jika sedang bersama teman-teman saya				
9	Saya selalu mengikuti aturan main yang ada dalam pergaulan saya sehari-hari				
10	Saya akan memenuhi dengan senang hati ajakan teman-teman saya				
11	Apabila teman-teman saya tidak masuk kuliah, saya juga tidak masuk				

<b>12</b>	Bagi saya kejujuran lebih utama meskipun itu harus berbeda dengan orang lain				
<b>13</b>	Jika teman-teman mengikuti perintah ketua, saya juga akan mengikuti				
<b>14</b>	Saya tidak suka kegiatan saya diatur oleh teman-teman saya				



## Lampiran 6. Output Uji Validitas & Reabilitas

### Output Uji Validitas & Reabilitas Negative Peer Pressure Inventory (NPPI)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.933	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	1.77	.858	30
Item_3	1.67	.994	30
Item_4	1.70	1.088	30
Item_5	.97	1.245	30
Item_6	1.50	1.106	30
Item_7	2.13	.819	30
Item_8	1.87	1.074	30
Item_9	1.87	1.042	30
Item_11	1.23	1.006	30
Item_12	2.20	.961	30
Item_14	2.17	1.117	30
Item_16	1.03	1.273	30
Item_18	1.20	1.270	30
Item_19	1.33	1.241	30
Item_20	1.80	1.064	30
Item_21	1.43	.971	30



Item_22	1.90	.995	30
Item_23	.87	1.167	30
Item_24	1.40	1.276	30
Item_25	1.80	1.095	30
Item_26	2.40	1.037	30
Item_27	1.13	1.074	30
Item_28	1.87	1.224	30
Item_29	1.07	1.112	30
Item_30	2.20	1.270	30

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1.620	.867	2.400	1.533	2.769	.191	25
Inter-Item Correlations	.357	-.219	.898	1.117	-4.100	.029	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38.73	269.651	.605	.	.929
Item_3	38.83	266.351	.619	.	.928
Item_4	38.80	272.166	.392	.	.932
Item_5	39.53	265.775	.495	.	.930
Item_6	39.00	269.862	.450	.	.931
Item_7	38.37	270.654	.597	.	.929
Item_8	38.63	262.447	.685	.	.927
Item_9	38.63	264.309	.651	.	.928
Item_11	39.27	267.168	.585	.	.929
Item_12	38.30	269.872	.527	.	.930
Item_14	38.33	271.126	.409	.	.931
Item_16	39.47	261.085	.601	.	.929
Item_18	39.30	258.079	.680	.	.927
Item_19	39.17	255.592	.764	.	.926
Item_20	38.70	265.459	.601	.	.928
Item_21	39.07	271.789	.459	.	.930
Item_22	38.60	266.869	.602	.	.929
Item_23	39.63	266.309	.519	.	.930
Item_24	39.10	264.300	.518	.	.930
Item_25	38.70	260.562	.726	.	.927

Item_26	38.10	263.059	.692	.	.927
Item_27	39.37	267.206	.543	.	.929
Item_28	38.63	262.309	.596	.	.929
Item_29	39.43	269.289	.463	.	.931
Item_30	38.30	260.010	.630	.	.928

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40.50	287.431	16.954	25

## Output Uji Validitas & Reabilitas Skala Konformitas

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.817	21

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	3.60	.498	30
Item_2	3.33	.661	30
Item_3	3.17	.791	30
Item_4	3.50	.630	30
Item_5	3.03	.928	30

Item_6	3.67	.479	30
Item_7	2.63	.999	30
Item_8	2.33	.922	30
Item_9	2.23	.817	30
Item_10	3.70	.466	30
Item_11	3.40	.621	30
Item_12	2.70	1.088	30
Item_13	2.17	.834	30
Item_14	2.37	.999	30
Item_15	3.10	.995	30
Item_16	2.77	1.040	30
Item_17	2.90	1.125	30
Item_18	2.70	.988	30
Item_19	2.33	1.124	30
Item_20	2.97	.850	30
Item_21	3.07	.828	30

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.937	2.167	3.700	1.533	1.708	.236	21
Item Variances	.752	.217	1.266	1.048	5.825	.114	21
Inter-Item Correlations	.175	-.413	.716	1.129	-1.735	.038	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	58.07	71.030	.401	.633	.822
Item_2	58.33	72.299	.170	.569	.829
Item_3	58.50	70.603	.257	.926	.827
Item_4	58.17	72.282	.184	.916	.829
Item_5	58.63	72.240	.098	.801	.835
Item_6	58.00	73.724	.084	.726	.831
Item_7	59.03	65.689	.491	.665	.816
Item_8	59.33	70.920	.185	.637	.831
Item_9	59.43	67.840	.456	.757	.818
Item_10	57.97	73.413	.127	.485	.829
Item_11	58.27	68.823	.527	.828	.817

Item_12	58.97	66.240	.408	.829	.821
Item_13	59.50	67.431	.476	.749	.817
Item_14	59.30	67.045	.403	.891	.821
Item_15	58.57	67.357	.386	.900	.821
Item_16	58.90	63.610	.600	.928	.809
Item_17	58.77	60.461	.738	.952	.800
Item_18	58.97	62.447	.719	.960	.803
Item_19	59.33	64.161	.512	.679	.814
Item_20	58.70	68.217	.406	.573	.820
Item_21	58.60	68.179	.423	.811	.820

**Scale Statistics**

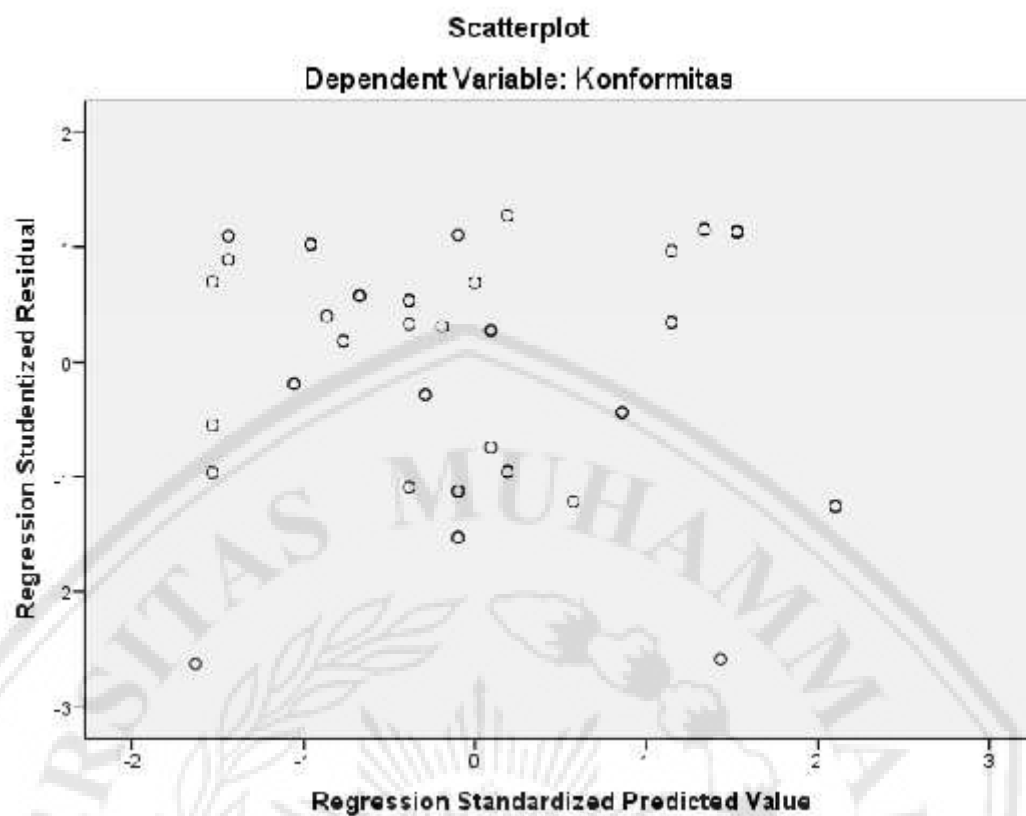
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.67	74.644	8.640	21

### Lampiran 7. Analisa Uji Asumsi Klasik

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.58	44.91	43.60	.624	50
Std. Predicted Value	-1.629	2.104	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.703	1.652	.959	.265	50
Adjusted Predicted Value	42.35	45.65	43.61	.702	50
Residual	-12.584	6.282	.000	4.922	50
Std. Residual	-2.531	1.263	.000	.990	50
Stud. Residual	-2.630	1.277	-.001	1.015	50
Deleted Residual	-13.592	6.415	-.013	5.181	50
Stud. Deleted Residual	-2.813	1.285	-.010	1.037	50
Mahal. Distance	.000	4.426	.980	1.131	50
Cook's Distance	.001	.277	.027	.051	50
Centered Leverage Value	.000	.090	.020	.023	50

a. Dependent Variable: Konformitas



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.92168854
	Absolute	.151
Most Extreme Differences	Positive	.101
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 8. Analisa Uji Regresi

### Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Konformitas	43.60	4.961	50
Peer_pressure	35.98	10.448	50

**Correlations**

		Konformitas	Peer_pressure
Pearson Correlation	Konformitas	1.000	-.126
	Peer_pressure	-.126	1.000
Sig. (1-tailed)	Konformitas	.	.192
	Peer_pressure	.192	.
N	Konformitas	50	50
	Peer_pressure	50	50

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peer_pressure <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Konformitas

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 <sup>a</sup>	.016	-.005	4.973

a. Predictors: (Constant), Peer\_pressure

b. Dependent Variable: Konformitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.072	1	19.072	.771	.384 <sup>b</sup>
	Residual	1186.928	48	24.728		
	Total	1206.000	49			



# **LAMPIRAN DATA KASAR PENELITIAN**

**Lampiran 9. Data kasar hasil turun lapang  
Skala Negative Peer Pressure Inventory (NPPI)**

No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
1	S	18	Perempuan	SMA	11 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	3	3
2	Z	18	Laki-laki	SMA	11 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	3	2	0	1	1	2	3	2
3	L	19	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	2	1	0	1	2	3	2	3
4	LA	19	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	3	0	0	0	1	1	3	3
5	EK	17	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	3	3	0	1	1	2	3	2
6	AS	20	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	1	1	3	2	3
7	FR	18	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	1	2
8	YP	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	1	2	0	1	1	2	2	3
9	NK	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	3	1	0	1	2	3	3	3
10	RM	17	Perempuan	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	3	3
11	JK	18	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	3	3	0	1	1	3	3	3
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama	Jenis	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8



						rehab	rehab								
12	FN	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	1	0	0	0	1	2	3	2
13	E	17	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	1	3	0	1	2	2	3	3
14	J	17	Laki-laki	SMA	7 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	0	1	1	3	3	3
15	FS	18	Laki-laki	SMA	7 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	1	1	2	3	2
16	NI	19	Laki-laki	SMA	25-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	1	0	1	1	2	3	3
17	FP	19	Laki-laki	SMA	26-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	1	2	0	1	0	2	2	2
18	VI	19	Laki-laki	SMA	27-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	1	1	3	2	2
19	ER	18	Laki-laki	SMA	27-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	3	3
20	RA	18	Laki-laki	SMA	28-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	1	3	0	1	1	3	2	3
21	NS	18	Laki-laki	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	0	0	1	1	3	3	3
22	YM	17	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	1	0	0	0	1	1	3	1
23	MS	19	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	0	1	1	3	3	3
24	DA	17	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	1	0	0	1	1	2	2	2

No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
25	GA	17	Laki-laki	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	3	3
26	TT	18	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	1	1	0	0	0	0	1	1
27	AL	16	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	2	0	1	1	3	2	2
28	DY	16	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	1	0	0	0	1	1	1	2
29	MR	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	1	0	1	0	2	3	1
30	JH	17	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	1	1	2	2	1
31	WS	17	Laki-laki	SMA	31 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	3	3
32	VK	16	Laki-laki	SMA	31 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	2	0	1	1	2	1	1
33	AF	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	1	0	0	1	0	1	1	1
34	Z	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	0	0	0	1	1	3	3
35	F	17	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	1	0	1	1	2	3	1
36	G	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	3	0	0	1	1	3	3	3
37	GL	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	2	0	0	0	1	1	3	3

No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8
38	RZ	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	1	2	0	0	2	3	2	1
39	AG	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	2	0	0	1	1	2	1	3
40	AS	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	3	2	0	0	1	2	3	3
41	M	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	3	3	0	1	1	3	3	3
42	AK	17	Perempuan	SMA	-	-	-	1	0	0	1	0	2	1	1
43	NN	19	Perempuan	SMA	-	-	-	2	0	0	0	0	1	3	3
44	NK	17	Perempuan	SMA	-	-	-	1	2	0	1	1	3	1	2
45	AK	17	Laki-laki	SMA	-	-	-	2	0	0	0	1	2	3	2
46	SF	18	Perempuan	SMA	-	-	-	2	0	0	0	1	0	1	1
47	NC	18	Perempuan	SMA	-	-	-	1	2	0	1	1	2	3	1
48	IF	19	Perempuan	SMA	-	-	-	2	0	0	1	0	2	2	0
49	SF	16	Laki-laki	SMA	-	-	-	2	0	0	0	1	1	1	2
50	RE	17	Laki-laki	SMA	-	-	-	1	2	0	1	0	2	1	3

Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Skor
1	3	3	1	0	0	3	1	1	1	0	3	3	1	3	0	3	37
1	3	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	0	3	1	3	45
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	0	3	51
1	3	3	1	0	0	3	1	1	1	0	3	3	1	2	0	3	37
0	3	2	1	1	2	3	0	0	1	1	1	3	0	1	2	3	39
1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	1	3	0	3	43
1	3	2	1	0	0	2	0	1	0	0	0	2	1	0	0	1	21
1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	0	3	1	2	40
2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	1	3	0	3	51
1	3	3	1	0	0	3	1	2	1	0	3	3	1	3	0	3	38
1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	0	3	1	3	52
0	3	1	2	2	0	0	1	1	1	2	1	3	0	2	0	2	30
1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	0	3	53
1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	0	3	1	3	52
1	2	3	2	2	0	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	40
1	3	3	1	0	1	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3	47
0	3	2	0	3	0	2	1	2	1	2	2	3	0	3	1	2	37
1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	0	2	0	1	34
1	3	3	1	0	0	3	1	1	1	0	3	3	1	3	0	3	37
1	1	3	1	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	46
1	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	0	3	44
1	2	3	1	0	0	2	1	1	1	0	1	2	1	2	0	2	27
1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	0	3	1	3	52

Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Skor
1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	0	2	35
1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	40
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	14
1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	0	1	34
0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	2	2	1	2	0	1	20
0	2	1	1	0	0	1	1	2	0	1	1	2	0	2	0	0	24
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	2	1	1	0	22
1	3	3	1	0	0	3	1	1	1	0	2	3	1	2	1	2	35
1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20
0	3	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	0	1	2	0	1	24
1	3	3	1	0	0	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	39
1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	1	2	1	0	2	1	3	43
1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	1	3	0	3	47
1	3	3	1	0	0	3	1	1	1	0	3	3	1	2	1	3	37
0	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	0	2	1	2	34
1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	0	3	37
1	3	3	1	0	2	3	1	2	1	2	3	3	1	3	1	2	46
1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	0	2	0	3	44
0	2	1	2	2	0	2	0	1	1	1	2	3	0	2	0	2	27
1	3	3	1	0	0	2	1	1	1	0	3	3	1	3	1	3	36
1	3	2	0	2	3	1	0	2	0	2	2	1	0	2	2	1	35
1	1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	1	3	0	2	40
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	14

Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Skor
1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	0	2	0	1	34
0	1	0	2	1	1	0	0	2	0	0	2	1	1	1	0	1	20
1	2	1	1	0	0	2	1	0	1	0	1	2	1	2	1	1	24
1	2	1	0	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	22

### Skala konformitas

No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6
1	S	18	Perempuan	SMA	11 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	4	3	4	4	4	3
2	Z	18	Laki-laki	SMA	11 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	3	2	3	2	2	1
3	L	19	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	3	4	3	4	3	4
4	LA	19	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	4	4	3	3	4	3
5	EK	17	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	4	4	3	3	2	4
6	AS	20	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	2	3	2	4
7	FR	18	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	2	3	3	3	2	2
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6

8	YP	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	3	3	1	3
9	NK	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	4	3	4	4	3	3
10	RM	17	Perempuan	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	3	4	3	4	3	4
11	JK	18	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	4	3	4	4	4	4
12	FN	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	2	2	4	2	2
13	E	17	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	2	2	3	2	1
14	J	17	Laki-laki	SMA	7 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	4	4	3	2	3
15	FS	18	Laki-laki	SMA	7 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	3	4	2	4
16	NI	19	Laki-laki	SMA	25-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	4	2	3	4	4	4
17	FP	19	Laki-laki	SMA	26-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	2	2	3	3	4
18	VI	19	Laki-laki	SMA	27-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	4	3	4	4
19	ER	18	Laki-laki	SMA	27-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	4	3	1	2	3	3
20	RA	18	Laki-laki	SMA	28-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	4	3	4	4	2	3
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6

21	NS	18	Laki-laki	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	4	3	4	4	4
22	YM	17	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	4	3	4	3
23	MS	19	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	4	3	2	4
24	DA	17	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	4	4	3	4
25	GA	17	Laki-laki	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	3	4	3	4
26	TT	18	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	3	3	3	4	3
27	AL	16	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	2	4	4	4
28	DY	16	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	4	4	4	4
29	MR	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	4	4	2	4
30	JH	17	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	2	2	4	3	3
31	WS	17	Laki-laki	SMA	31 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	3	2	3	4	3
32	VK	16	Laki-laki	SMA	31 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	3	4	4	4
33	AF	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	3	4	3	4	3	4
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6



34	Z	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	3	3	4	3
35	F	17	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	4	4	2	2	2	3
36	G	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	3	3	4	4	2	4
37	GL	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	4	3	3	4	3	4
38	RZ	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	3	4	3	3	1	4
39	AG	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	4	3	3	3	2	3
40	AS	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	3	2	2	2	2	4
41	M	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	4	3	4	4	4	4
42	AK	17	Perempuan	SMA	-	-	-	3	3	2	4	2	4
43	NN	19	Perempuan	SMA	-	-	-	4	3	4	4	4	3
44	NK	17	Perempuan	SMA	-	-	-	3	4	2	4	3	4
45	AK	17	Laki-laki	SMA	-	-	-	4	4	3	2	2	4
46	SF	18	Perempuan	SMA	-	-	-	4	2	2	4	3	3
47	NC	18	Perempuan	SMA	-	-	-	3	4	4	3	4	4
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6

48	IF	19	Perempuan	SMA	-	-	-	4	4	4	4	4	4
49	SF	16	Laki-laki	SMA	-	-	-	4	2	2	1	3	3
50	RE	17	Laki-laki	SMA	-	-	-	4	3	4	4	2	3

Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Skor
3	4	3	4	4	4	3	2	49
1	3	1	3	3	3	1	2	30
2	3	3	4	3	4	3	4	47
3	1	3	4	4	1	2	1	40
2	1	4	3	3	4	1	4	42
2	3	1	4	3	2	2	2	36
3	1	1	3	3	2	1	3	32
3	3	3	4	3	2	2	2	38
2	4	2	4	4	3	4	4	48
3	3	3	4	3	2	3	3	45
3	2	2	3	4	4	3	2	46
3	4	3	2	2	4	1	4	38
2	3	2	2	1	2	2	2	30
1	1	2	4	4	3	2	2	38
4	2	2	4	3	4	3	2	45
Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Skor
2	2	3	3	4	3	2	2	42

1	4	2	3	2	3	2	2	36
3	2	2	2	3	1	1	2	39
3	3	1	3	2	2	4	4	38
2	2	4	4	4	4	3	3	46
3	2	2	4	4	1	3	3	44
4	2	2	3	4	3	3	1	42
4	3	3	4	4	3	2	3	47
3	2	3	4	4	2	2	2	45
4	4	3	4	4	3	2	2	46
3	1	2	4	3	2	2	2	39
4	2	3	3	4	4	4	4	50
3	4	4	4	3	3	4	1	50
4	2	3	4	4	3	2	2	46
2	1	2	1	2	1	2	2	30
2	1	3	4	4	4	3	1	40
3	4	2	4	4	4	2	4	50
1	2	1	3	3	4	3	1	39
3	4	2	4	4	1	2	1	42
2	1	3	3	3	4	1	4	38
3	3	3	4	3	2	2	2	42
2	3	1	3	1	3	1	1	36
3	2	3	4	3	2	1	3	39
1	3	1	3	2	4	3	3	38
Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Skor
2	4	3	4	3	2	3	2	38

3	2	2	3	3	3	3	2	44
3	2	3	3	3	4	2	4	42
4	3	3	4	4	2	3	2	47
4	2	4	4	4	2	3	2	45
3	2	2	3	3	4	2	2	40
3	1	2	4	4	3	2	2	39
3	4	4	4	2	4	4	3	50
3	3	4	4	4	4	2	2	50
1	1	2	1	3	2	3	2	30
2	2	3	4	2	3	2	2	40

#### Lampiran 10. Data uji analisa regresi

No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Peer pressure	Konformitas	RES_1	thitung
1	S	18	Perempuan	SMA	11 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	37	49	5.46091	6.31
2	Z	18	Laki-laki	SMA	11 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	45	30	1.93861	6.31
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Peer pressure	Konformitas	RES_1	thitung
3	L	19	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	51	47	4.29688	6.31
4	LA	19	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat jalan	52	40	2.64341	6.31
5	EK	17	Perempuan	SMA	15 Februari 2016	3 bulan	rawat	39	42	-	6.31

							jalan			1.41967	
6	AS	20	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	43	36	2.81918	6.31
7	FR	18	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	21	32	-	6.31
8	YP	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	40	38	-	6.31
9	NK	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	51	48	5.29688	6.31
10	RM	17	Perempuan	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	38	45	1.52062	6.31
11	JK	18	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	3 bulan	rawat jalan	52	46	3.35659	6.31
12	FN	19	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	30	38	-	6.31
13	E	17	Laki-laki	SMA	3 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	53	30	-	6.31
14	J	17	Laki-laki	SMA	7 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	52	38	-	6.31
15	FS	18	Laki-laki	SMA	7 Maret 2016	2,5 bulan	rawat jalan	40	45	1.64004	6.31
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Peer pressure	Konformitas	RES_1	thitung
16	NI	19	Laki-laki	SMA	25-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	47	42	-	6.31
17	FP	19	Laki-laki	SMA	26-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	37	36	-	6.31
18	VI	19	Laki-laki	SMA	27-Apr-16	2,5 bulan	rawat	34	39	-	6.31

							jalan			4.71823	
19	ER	18	Laki-laki	SMA	27-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	37	38	- 5.53909	6.31
20	RA	18	Laki-laki	SMA	28-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	46	48	4.99832	6.31
21	NS	18	Laki-laki	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	44	44	0.87889	6.31
22	YM	17	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	27	42	- 2.13622	6.31
23	MS	19	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	36	47	3.40119	6.31
24	DA	17	Perempuan	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	35	45	1.34148	6.31
25	GA	17	Laki-laki	SMA	29-Apr-16	2,5 bulan	rawat jalan	40	46	2.64004	6.31
26	TT	18	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	14	39	- 5.91248	6.31
27	AL	16	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	34	50	6.28177	6.31
28	DY	16	Perempuan	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	20	50	5.4458	6.31
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Peer pressure	Konformitas	RES_1	thitung
29	MR	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	24	46	1.68465	6.31
30	JH	17	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	22	30	5.56522	6.31
31	WS	17	Laki-laki	SMA	31 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat	35	40	-	6.31

							jalan			3.65852	
32	VK	16	Laki-laki	SMA	31 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	20	50	5.4458	6.31
33	AF	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	24	39	4.68465	6.31
34	Z	16	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	39	42	-	6.31
35	F	17	Laki-laki	SMA	26 Oktober 2016	2,5 bulan	rawat jalan	43	38	2.81918	6.31
36	G	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	47	42	-	6.31
37	GL	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	37	36	-	6.31
38	RZ	19	Laki-laki	SMA	-	-	-	34	39	-	6.31
39	AG	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	37	38	-	6.31
40	AS	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	46	38	-	6.31
41	M	18	Laki-laki	SMA	-	-	-	44	44	-	6.31
42	AK	17	Perempuan	SMA	-	-	-	27	42	-	6.31
No.	Subjek	Usia	JK	Pendidikan	Masuk rehab	Lama rehab	Jenis rehab	Peer pressure	Konformitas	RES_1	thitung
43	NN	19	Perempuan	SMA	-	-	-	36	47	-	6.31
44	NK	17	Perempuan	SMA	-	-	-	35	45	-	6.31
45	AK	17	Laki-laki	SMA	-	-	-	40	40	-	6.31
46	SF	18	Perempuan	SMA	-	-	-	14	39	-	6.31

47	NC	18	Perempuan	SMA	-	-	-	34	50	6.28177	6.31
48	IF	19	Perempuan	SMA	-	-	-	20	50	5.4458	6.31
49	SF	16	Laki-laki	SMA	-	-	-	24	30	1.68465	6.31
50	RE	17	Laki-laki	SMA	-	-	-	22	40	5.56522	6.31

